

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEKS DESKRIPTIF
MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS
MENGUNAKAN LAGU DAN REALIA
SISWA KELAS VII D SMP NEGERI 6 PURWOREJO**

Tesis

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Magister
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan



Diajukan oleh:

**FARIN JUMIARTATI
NIM. 151602977**

Kepada

**MAGISTER MANAJEMEN
STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Farin Jumiartati
NIM : 151602977
tempat, tanggal lahir : Purworejo, 15 Juni 1979
program studi : Magister Manajemen Pendidikan
STIE Widy a Wiwaha

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul “ Peningkatan Hasil Belajar Teks Deskriptif Mata Pelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Lagu dan Realia Siswa Kelas VIID SMP Negeri 6 Purworejo” ini asli hasil karya penulis sendiri. Kutipan hasil karya orang lain. Dicantumkan nama pengarang, tahun terbit, dan halaman tempat kutipan pernyataan. Jika ada kutipan yang penulis lupa mencantumkan identitas penulisnya, bukan karena sengaja untuk mencuri karya melainkan semata-mata karena lupa. Oleh karena itu, dengan tulus ikhlas penulis mohon maaf. Tidak lupa kepada penulis yang karyanya dikutip dalam tesis ini, disampaikan terima kasih yang tak terhingga.

Jika ternyata di kemudian hari tesis ini jiplakan dari karya orang lain yang diakui penulis, penulis siap menerima sanksi akademis yang dijatuhkan.

Purworejo, September 2017
Penulis

Farin Jumiartati

HALAMAN PENGESAHAN

PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEKS DESKRIPTIF
MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS
MENGUNAKAN LAGU DAN REALIA
SISWA KELAS VII D SMP NEGERI 6 PURWOREJO

TESIS

oleh
FARIN JUMIARTATI
151602977

Tesis telah dipertahankan dihadapan Dewan Pembimbing
Pada tanggal, September 2017

Dosen Penguji

Dosen Pembimbing

Drs. Jazuli Akhmad, M.M

Augusta Ika P. Nugraheni, SE, MBA

dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister

Kepada
MAGISTER MANAJEMEN
STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA
2017

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain (Q.S. Al-Insyirah 7-8)

“Barang siapa merintis jalan mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga “ (H.R Muslim).

Ku persembahkan untuk

Ayahanda dan Ibundaku

Heru Sutopo & Sumarni

Terima kasih

atas segenap ketulusan cinta
& kasih sayangnya selama ini
Do'a, pendidikan, perjuangan
dan pengorbanan untuk
ananda...

Teruntuk

anak dan suamiku tercinta
bapak mertuaku
dan para sahabat

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil alamin. Rasa syukur yang sangat luar biasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang Mahailmu. Atas kuasa dan rahmat-Nya, Dia telah memberikan kekuatan, petunjuk, kesempatan, dan keajaiban sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Tesis dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Teks Deskriptif Menggunakan Lagu dan Realia Siswa Kelas VIID SMP Negeri 6 Purworejo” disusun untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Magister Manajemen Pendidikan (M.M.Pd.)

Disadari dengan sepuh hati bahwa penulisan tesis ini dapat terselesaikan atas bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr.Nur Wening, M.Si, selaku dosen pembimbing I atas bimbingan, motivasi, dan arahan yang telah diberikan.
2. Augusta Ika Prihanti Nugraheni, SE, MBA, selaku dosen pembimbing II , dan motivator andal, atas bimbingan, ilmu, arahan, dan kesabaran yang telah diberikan.
3. Kepala SMP Negeri 6 Purworejo, Siti Anifah, M.Pd. yang telah mengizinkan penulis menempuh studi lanjut S-2.
4. Seluruh dosen atas pemberian ilmu dan bimbingan yang telah dicurahkan.
5. Teman-teman senasib sepenanggungan, mahasiswa Program Pascasarjana khususnya kelas 15.1F, atas aneka rasa dan warna persahabatan yang indah dan penuh makna, *silaturahim* yang tetap terjaga.
6. Sahabat dan adikku, Diana Rahmawati dan Septiana Widiarti atas kebersamaan dan kekompakan kita untuk menyelesaikan studi ini, yang mana kita saling memotivasi dan saling menguatkan.
7. Rekan-rekan guru dan karyawan SMP Negeri 6 Purworejo atas dukungan dan toleransi yang diberikan
8. Anak-anakku, siswa kelas VII D atas kerjasama dan dorongan semangat. Penulis belajar banyak dari kalian.

9. Keluarga kecil saya, suami tercinta, Sunardi, dan anak-anak tersayang (Bintang Ashariadi dan Nadia Difapermata). Terimakasih juga Ibuku tercinta Ibu Sumarni dan Ayahanda Heru Sutopo, keluarga mertua Bapak Reso Pawiro, kakak-kakak, adik, serta semua sahabat penulis.

Sangat disadari pula bahwa tesis ini masih banyak mengandung kelemahan dan kekurangan. Saran dan kritik yang konstruktif, sangat diharapkan untuk perbaikan tesis ini.

Yogyakarta, September 2017

Penulis

Farin Jumiartati

STIE Widya Wiyaha
Jangan Plagiat

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Yang Relevan	16
C. Kerangka Berpikir	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subyek Penelitian	20
B. Obyek Penelitian	20
C. Waktu Penelitian	20
D. Lokasi Penelitian	20
E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Instrumen Pengumpulan Data	21
G. Analisis Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Kondisi Awal	25
B. Deskripsi Hasil Siklus I	25
C. Deskripsi Hasil Siklus II	40

	Halaman
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Nilai Kondisi Awal	5
Tabel 3.1 Persentase Target Keberhasilan.....	21
Tabel 4.1 Skala Penilaian Siswa Pada Aspek Psikomotorik Pertemuan 1 Siklus I.....	30
Tabel 4.2 Skala Penilaian Unjuk Kerja Siswa Pada Aspek Afektif Pertemuan I Siklus I	31
Tabel 4.3 Skala Penilaian Siswa Pada Aspek Psikomotorik Pertemuan 2 Siklus I.....	33
Tabel 4.4 Skala Penilaian Unjuk Kerja Siswa Pada Aspek Afektif Pertemuan 2 Siklus 1	34
Tabel 4.5 Skala Penilaian Unjuk Kerja Pada Aspek Kognitif Pertemuan 2 Siklus I.....	36
Tabel 4.6 Ketuntasa Belajar Siswa Pada Siklus I	37
Tabel 4.7 Tabulasi Data Hasil Penilaian Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas	38
Tabel 4.8 Skala Penilaian Siswa Aspek Psikomotorik Pertemuan 1 Siklus II	44
Tabel 4.9 Skala Penilaian Unjuk Kerja Siswa Pada Aspek Afektif Pertemuan 1 Siklus II	45
Tabel 4.10 Skala Penilaian Siswa Pada Aspek Psikomotorik Pertemuan 2 Siklus II	48
Tabel 4.11 Penilaian Unjuk Kerja Siswa Pada Aspek Afektif Pertemuan 2 Siklus II	49
Tabel 4.12 Skala Penilaian Unjuk Kerja Siswa Pada Aspek Kognitif Siklus II	50
Tabel 4.13 Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus 2	52
Tabel 4.14 Ketuntasan Belajar Siklus I	53
Tabel 4.15 Ketuntasan Belajar Siklus II	53
Tabel 4.16 Tabulasi Data Hasil Penilaian Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Contoh Media Realia	13
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	19
Gambar 3.1 Rancangan Siklus	24

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran ke-1 Silabus Pembelajaran	1
Lampiran ke-2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus I	5
Lampiran ke-3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2 Siklus I.....	7
Lampiran ke-4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus II	9
Lampiran ke-5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2 Siklus II	11
Lampiran ke-6 Lagu yang berhubungan dengan materi	13
Lampiran ke-7 Lembar Kerja Pra Siklus dan Kunci Jawaban.....	14
Lampiran ke-8 Lembar Kerja Siklus I dan Kunci Jawaban	16
Lampiran ke-9 Lembar Kerja Siklus II dan kunci Jawaban	18
Lampiran ke-10Daftar Nilai Penelitian	20
Lampiran ke-11Foto-foto kegiatan.....	21

STIE Widya Widana
Jangan Plagiat

ABSTRAK

Farin, 151602977, “Peningkatan Hasil Belajar Teks Deskriptif Mata Pelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Lagu dan Realia Siswa Kelas VII D SMP Negeri 6 Purworejo”. Pembimbing Pertama Dr.Nur Wening,M.Si dan Pembimbing kedua Augusta Ika Prihanti Nugraheni, SE.,MBA.

Tujuan penelitian meliputi dua hal: (1) mendeskripsikan teks tentang binatang menggunakan lagu dan realia dan (2) mendeskripsikan teks tentang orang menggunakan lagu dan realia. Pengembangan bahan ajar menulis teks deskriptif dengan lagu dan realia diharapkan dapat membantu siswa dalam menulis yang memfokuskan pada pengembangan kosakata.

Untuk mencapai standar kompetensi menulis dalam pembelajaran, diperlukan strategi yang tepat. Strategi yang diduga tepat dalam penelitian ini adalah dengan lagu dan realia karena disini seolah-olah siswa berhadapan langsung dengan benda yang ditunjukkan dalam pembelajaran . Oleh karena itu dibutuhkan alternatif dalam pembelajaran antara lain dengan mengembangkan silabus, dan mengembangkan materi dalam produk bahan ajar menulis teks deskriptif dengan lagu dan realia siswa kelas VII D SMP Negeri 6 Purworejo .

Dalam pembelajaran menulis teks deskriptif tidak terlepas dari bimbingan guru sehingga siswa mampu menulis teks deskriptif pendek dan sederhana dengan mudah. Dalam hal ini, siswa dilatih lebih banyak dalam mempraktikkan menulis teks deskriptif , bukan dituntut lebih banyak untuk menguasai atau menghafalkan teori tentang bahasa karena keterampilan menulis itu merupakan suatu proses pertumbuhan melalui banyak latihan.

Simpulan penelitian ini adalah menggunakan lagu dan realia sangat membantu dalam meningkatkan mutu pembelajaran, siswa juga dapat berperan aktif. Penelitian dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif, kreatif, efektif dapat menyenangkan siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

Kata kunci: hasil belajar, teks deskriptif, lagu, realia

ABSTRACT

Farin, 151602977, "*Improvement of English Learning Result Of Descriptive Text Using Song and Realia For Grade VII D Junior High School Purworejo*"
First Advisor Dr.Nur Wening, M.Si and second Advisor of Augusta Ika Prihanti Nugraheni, SE.,MBA.

The objectives of the study included two things: (1) describing texts about animals using songs and realia and (2) describing texts about people using songs and realia. The development of teaching materials to write descriptive text with songs and realia is expected to help students in writing that focuses on developing vocabulary.

To achieve writing competency standards in learning, appropriate strategies are needed. The right strategy in this research is with songs and realia because here as if the students are dealing directly with the objects shown in the learning. Therefore, it is needed alternative in learning, among others, by developing syllabus, and developing material in teaching material product of descriptive text with song and realia of VII D Students of Junior High School 6 Purworejo

In the study of writing descriptive text is inseparable from the guidance of teachers so that students are able to write simple and simple descriptive text with ease. In this case, students are trained more in the practice of writing descriptive texts, rather than being demanded more to master or memorize theories about language because their writing skills are a process of growth through many exercises.

The conclusion of this research is to use songs and realia very helpful in improving the quality of learning, students also can play an active role. Research using innovative, creative, effective learning media can interest for students to improve result of learning.

Keyword: learning outcomes, descriptive text, song, realia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Inggris merupakan alat komunikasi secara lisan dan tulis. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan/atau menghasilkan teks lisan/tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan (*Listening*), berbicara (*Speaking*), membaca (*Reading*) dan menulis (*Writing*).

Kemampuan mendengarkan/menyimak (*listening skill*) yaitu pemahaman kita dalam mendengar bahasa Inggris. Baik secara langsung maupun melalui media seperti musik atau film. *Listening* merupakan materi yang penting dalam bahasa Inggris karena kita harus bisa mengetahui apa yang orang katakan pada kita. Keterampilan menyimak juga merupakan faktor penting bagi keberhasilan seseorang dalam belajar membaca secara efektif. Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami dan terpusat pada objek yang disimak. Adapun hakekat menyimak adalah mendengarkan dan memahami isi bahan simakan karena itu dapat disimpulkan bahwa tujuan utama menyimak

adalah menangkap, memahami atau menghayati pesan, ide, gagasan, yang tersirat dalam bahasa simakan.

Dalam pengetahuan kebahasaan kita mengenal istilah mendengar, mendengarkan dan menyimak. Ketiga kata itu tentu mempunyai makna yang berbeda. Secara sekilas, *mendengar* adalah proses kegiatan menerima bunyi-bunyian yang dilakukan tanpa sengaja atau secara kebetulan saja. *Mendengarkan* adalah proses kegiatan menerima bunyi bahasa yang dilakukan dengan sengaja.

Menurut (Tarigan, 2008a), 'berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari'.

Menurut (Tarigan, 2008a), 'kemampuan berbicara (*speaking skill*) adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan pikiran, gagasan, dan perasaan'. Dengan kata lain kegiatan berbicara merupakan alat manusia yang paling langsung untuk saling memahami, sebuah alat utama manusia untuk bergaul dengan sesama. Tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, seyogyanya sang pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan.

Kemampuan membaca (*reading skill*) adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan untuk pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis (Tarigan, 2008b). Hal tersebut berarti bahwa membaca memberikan respon terhadap

segala ungkapan penulis sehingga mampu memahami materi bacaan dengan baik. Kegiatan membaca merupakan penangkapan dan pemahaman ide, aktivitas pembaca yang diiringi curahan jiwa dalam menghayati naskah. Proses membaca diawali dari aktivitas yang bersifat mekanis yakni aktivitas indera mata bagi yang normal, alat peraba bagi yang tuna netra. Setelah proses tersebut berlangsung, maka nalar dan instutusi yang bekerja, berupa proses pemahaman dan penghayatan.

Jadi tujuan akhir membaca intinya adalah memahami ide, kemampuan menangkap makna dalam bacaan secara utuh, baik dalam bentuk teks bebas, narasi, prosa maupun puisi yang disimpulkan dalam suatu karya tulis ataupun tidak tertulis. Secara umum, tujuan membaca adalah mendapatkan informasi, memperoleh pemahaman, memperoleh kesenangan. Sedangkan secara khusus, tujuan membaca adalah memperoleh informasi faktual, memperoleh keterangan tentang sesuatu yang khusus dan problematis, memberikan penilaian kritis terhadap karya tulis seseorang, mengisi waktu luang.

Membaca adalah aktivitas yang akan membuka cakrawala dan pengetahuan terhadap dunia. Terbatasnya jangkauan diri kita terhadap peristiwa-peristiwa di dunia, hanya bisa dijangkau dengan membaca. Selain mendapatkan informasi tentang berbagai peristiwa, membaca juga mampu meningkatkan pola pikir, kreativitas dan kemampuan verbal, karena membaca akan memperkaya kosa kata dan kekuatan kata-kata. Penguasaan kompetensi Bahasa Inggris sebenarnya tidak hanya difokuskan pada keterampilan membaca tetapi juga harus diseimbangkan dengan keterampilan menulis.

Kemampuan menulis (*writing*) merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan ini penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 2008c). Kiranya tidaklah terlalu berlebihan bila kita katakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar.

Antara menulis dan membaca terdapat hubungan yang sangat erat. Bila kita menuliskan sesuatu, pada prinsipnya kita ingin agar tulisan itu dibaca oleh orang lain; paling sedikit dapat kita baca sendiri pada saat lain. Demikianlah, hubungan antara menulis dan membaca pada dasarnya adalah hubungan antara penulis dan pembaca. Sebagai seorang penulis kita harus mengetahui maksud dan tujuan yang hendak dicapai sebelum menulis. Pembelajaran *writing* merupakan akumulasi dari konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*). Mengajar dilakukan oleh pihak guru sedangkan belajar dilakukan oleh siswa.

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris ada beberapa materi yang harus dikuasai oleh siswa SMP seperti teks fungsional pendek, teks *narrative*, *procedure*, *recount*, *descriptive*. Kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa dalam menulis adalah menyusun teks deskriptif lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait orang, binatang, dan benda, dengan memperhatikan

fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.

Namun kenyataannya, kemampuan siswa kelas VII D SMP Negeri 6 Purworejo dalam pembelajaran teks deskriptif sangatlah rendah. Kemungkinan rendahnya kemampuan siswa dalam teks yang berbentuk deskriptif disebabkan oleh motivasi siswa yang rendah atau karena metode penilaian yang tidak tepat, bisa juga karena rendahnya penguasaan tata bahasa Inggris atau mungkin karena metode mengajar yang tidak tepat, dan frekuensi latihan yang tidak cukup.

Berdasarkan hasil tes tentang *descriptive text*, dari 32 siswa yang belum tuntas 25 siswa. Dengan nilai tertinggi 85 sedangkan nilai terendah 35. Nilai rata-rata juga masih rendah yaitu 60,46. Hasil nilai bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1
Hasil Nilai Kondisi awal

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	ANNISA DWI KURNIASIH	75
2	ARTANTIA MAHARANI DEWI SAFITRI	50
3	ASTRIYATI NURCHANIFAH	75
4	AUGUSTO REYHAN ARDIANVI S. N.	70
5	AULIA HERAWATI RAHMA PUTRI	45
6	BERLIANA SHALSA SHAFIRA	75
7	BISMA DAMARJATI	70
8	DEVIANA LINTANG EKA CAHYANI	55
9	DWI PRASETYO	60
10	DWI PUSPITASARI ARUMDALU P. S.	65
11	FEBRI RIYANTO	55
12	KEYSHA RAHMANIA AZZAHRA	60
13	KHARISMA NUR HIDAYAH	55
14	MAUREEN GADIS SENDRATARI	60
15	MUHAMMAD FADHIL FAUZAN	40
16	NAUFAL FARRAS MUSTAFA	70
17	NAYANGGITA NUR HAFIDAH	40
18	NICKO MUHAMMAD ALDIEN NAUVA	65
19	NURWAHID KHUSNUL IHSAN	60

20	RAYADI BAGASWIDAGDO	55
21	RIFA RISTA NAZIRA	65
22	RIZAL HERDIANSYAH	60
23	RYAN RICKY ANANTA	60
24	SAFIRA ZAIN	80
25	SHISI RAHMAWATI	45
26	SIEVERA FADILLA PERMATASARI	45
27	SITI MUKTIYANINGSIH	85
28	SULISTIYO PAMUNGKAS	55
29	TEDDY MARGA SURATIEN	60
30	TRIZULIA SAFITRI	50
31	YUMNA RAICHANA	85
32	PUTU TANAYA ELYSIA SUASTIKA	75
	Tertinggi	85
	Terendah	35
	Rata-rata	60.46875

Sumber: Data primer diolah (2017)

Memperhatikan tujuan pembelajaran Bahasa Inggris di atas sangat penting bagi perkembangan pola berpikir siswa, maka untuk mentransformasikan kepada siswa perlu diperhatikan metode dan strateginya, sehingga apa yang disampaikan bermanfaat bagi siswa, serta dapat diimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari dan juga dapat menunjang keberhasilan mata pelajaran. Idealnya siswa kelas VII mampu menulis teks deskriptif menggunakan kaidah-kaidah yang ada yaitu menggunakan *generic structure* yang tepat, memilih kosa kata yang tepat berdasarkan tema dan penggunaan *simple present*. Dan juga mampu menggambarkan suatu objek sehingga pembaca bisa seolah-olah melihat dan merasakan apa yang tertulis didalam teks tersebut.

Kenyataannya hasil ulangan siswa masih rendah, untuk itu perlu dilakukan perbaikan. Hal ini disebabkan metode pembelajaran menulis yang diterapkan guru di sekolah masih menggunakan metode / strategi pembelajaran tradisional atau konvensional. Pembelajaran menulis yang dilakukan hanya

mengembangkan ide dan pikiran dari topik yang ada. Sehingga siswa menggunakan waktu yang lama untuk menemukan kosa kata dan kalimat yang tepat. Bisa juga disebabkan rendahnya minat siswa atau kurangnya perbendaharaan kata siswa. Atau mungkin penguasaan *simple present* yang rendah.

Sebagai seorang guru, penulis merasa terpanggil untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran, termasuk juga rendahnya kemampuan menulis siswa kelas VII D SMP Negeri 6 Purworejo dalam teks berbentuk deskriptif. Dan penulis merasa menemukan pemecahannya yaitu melalui “Lagu dan Realia ” Oleh karena itu penulis membuat penelitian dengan judul PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEKS DESKRIPTIF MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN LAGU DAN REALIA SISWA KELAS VII D SMP NEGERI 6 PURWOREJO.

B. Perumusan Masalah

Kemampuan siswa kelas VII D SMP Negeri 6 Purworejo dalam menulis teks yang berbentuk deskriptif pada mata pelajaran Bahasa Inggris belum mencapai KKM.

C. Pertanyaan Penelitian

Apakah penggunaan lagu dan realia dapat meningkatkan hasil belajar menulis teks deskriptif pada mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas VII D SMP Negeri 6 Purworejo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menulis teks deskriptif siswa kelas VII D SMP Negeri 6 melalui penggunaan lagu dan realia.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memberikan masukan sebagai bahan penelitian lebih lanjut
- b. Penggunaan lagu dan realia mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih variatif dan menarik khususnya pada pembelajaran teks deskriptif.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi siswa: dapat membantu dalam menguasai kesulitan pembelajaran teks deskriptif.
- b. Bagi guru: dapat memberikan masukan untuk menggunakan media yang tepat dan variatif pada pembelajaran Bahasa Inggris.
- c. Bagi sekolah: sebagai referensi tentang pentingnya media pembelajaran, dimana media sangat berperan penting dalam proses pembelajaran

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Belajar

Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap jenjang pendidikan. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan penting dalam keseluruhan proses pendidikan.

Belajar adalah proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap dan nilai yang positif sebagai pengalaman untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Kegiatan belajar tersebut ada yang dilakukan di sekolah, di rumah, dan di tempat lain seperti di museum, di laboratorium, di hutan dan dimana saja. Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri dan akan menjadi penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar (Ichal, 2013).

Dengan demikian dapat disimpulkan belajar adalah perubahan tingkah laku pada individu-individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Jadi, dapat dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga yang menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.

2. Lagu

Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya.

Lirik lagu memiliki bentuk pesan berupa tulisan kata-kata dan kalimat yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana dan gambaran imajinasi tertentu kepada pendengarnya sehingga dapat pula menciptakan makna-makna yang beragam. Dalam fungsinya sebagai media komunikasi, lagu juga sering digunakan sebagai sarana untuk mengajak bersimpati tentang realitas yang sedang terjadi maupun atas cerita-cerita *imajinatif* (Daewoo, 2012).

Sedangkan fungsi lagu dapat digunakan untuk pengobar semangat seperti pada masa perjuangan, menyatukan perbedaan, mempermainkan emosi dan perasaan seseorang dengan tujuan menanamkan sikap atau nilai yang kemudian dapat dirasakan orang sebagai hal yang wajar, benar dan tepat (Andri Hoey, 2015).

Lagu mampu menyediakan beragam kosakata yang secara tidak sadar disimpan dalam memori di otak. Lagu memberikan keuntungan tersendiri bagi pengajaran menulis sehingga hasilnya menjadi lebih efektif.

Hampir semua orang senang dengan lagu karena lagu mempunyai karakteristik menyenangkan dan mewakili banyak orang karena variasi jenis lagu yang begitu banyak.

Anak-anak segala usia suka menyanyi, bermain dan mengulang ulang lagu yang pendek. Lagu-lagu pendek dapat dimanfaatkan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan, menimbulkan minat dan semangat belajar siswa, disamping dapat pula dijadikan media pembelajaran kosakata dan sebagai alat untuk membetulkan ucapan yang salah tanpa menimbulkan ucapan yang salah tanpa menimbulkan rasa malu dipihak siswa yang belajar.

Perencanaan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan lagu agar dapat memenuhi beberapa persyaratan seperti: menyenangkan, dapat mempertahankan minat, dapat digunakan sebagai alat bantu untuk melafalkan bunyi-bunyi baru, membantu pembelajaran kata-kata dan konsep-konsep baru melalui tindakan dan dramatisasi yang cocok. Alasan mendasar penggunaan lagu adalah untuk memberikan tambahan latihan mengucapkan kosa kata yang sudah dikenal siswa melalui media yang menyenangkan yaitu nyanyian.

Guru yang kreatif dan banyak akal yang mengenal keadaan ini dapat mengembangkan teknik-teknik untuk mengajarkan lagu-lagu yang sederhana untuk meningkatkan penguasaan kosa kata siswanya setiap kali mengajar. Guru juga dapat menciptakan sendiri nyanyian-nyanyian pendek berisi kosa kata yang telah dipelajari siswa yang diambil dari buku

pelajaran atau lagu sesuai dengan materi yang dipelajari. Lagu-lagu yang dimanfaatkan mungkin sangat sederhana, tetapi dengan semakin meningkatnya perkembangan bahasa mereka, lagu-lagu yang semakin rumit dapat disajikan juga. Adapun cara yang dapat digunakan untuk memanfaatkan lagu dan nyanyian pendek untuk mengajar yaitu siswa menyanyikan lagu yang melodinya mudah ditangkap.

Hampir semua kalimat atau ungkapan dapat dilagukan. Kalau memungkinkan nyanyian-nyanyian pendek dapat pula dikombinasikan dengan gerakan. Berbagai macam jenis lagu yang bisa dipakai disesuaikan dengan kebutuhan di kelas. Misal: *animal song*, *counting song*, *learning song*, *traditional song*, *love song*.

3. Realia

Dalam dunia pendidikan, realia sering dianggap sebagai media informasi yang paling mudah diakses dan menarik. Sebagai media informasi, realia mampu menjelaskan hal-hal yang abstrak dengan hanya sedikit atau tanpa keterangan verbal. Dengan berinteraksi langsung dengan realia, diharapkan hal-hal yang kurang jelas, apabila diterangkan secara verbal akan menjadi jelas. Realia memiliki kemampuan untuk merangsang imajinasi pengguna dengan membawa kehidupan di dunia nyata ke dalam perpustakaan ataupun ke dalam kelas (Tere, 2013).

Realia akan sangat membantu apabila digunakan dalam suatu proses memperoleh informasi dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan melalui pengalaman sendiri atau sering disebut sebagai tujuan kognitif. Dalam proses ini, realia dilibatkan sebagai suatu obyek nyata yang belum dikenal dan para pengguna akan belajar untuk mengenalnya. Realia dapat

memberikan pengguna pengalaman langsung dan nyata; pengalaman keindahan yang tidak bisa didapat melalui media lain.

Untuk memungkinkan suatu realia ditampilkan dalam suatu ruangan kadang sangat sulit karena ukuran yang terlalu besar (contoh: lokomotif, pesawat, mobil), atau terlalu kecil (contoh: kuman) atau memang tidak memungkinkan untuk ditampilkan (contoh: bulan). Kadangkala menghadirkan realia dapat berbahaya misalnya menampilkan ular. Cara mengatasinya dapat menggunakan ular mati yang telah diawetkan agar pengguna bisa mengamati dengan aman. Dengan jalan ini, pengguna masih merasakan pengalaman langsung.

Gambar 2.1
Contoh media realia



Sebagai media pembelajaran, realia memiliki potensi untuk digunakan dalam berbagai topik mata pelajaran. Realia mampu memberikan pengalaman belajar langsung (*Hands on Experience*) bagi siswa. Dengan menggunakan benda nyata sebagai media, siswa dapat menggunakan berbagai indera untuk mempelajari suatu objek. Siswa dapat melihat, meraba, mencium, bahkan merasakan objek yang tengah dipelajari. Dalam menggunakan realia, pengguna dituntut kemampuannya menginterpretasikan hubungan-hubungan tentang benda yang sesungguhnya.

Selain memiliki potensi sebagai media pembelajaran, realia juga memiliki keterbatasan. Salah satu keterbatasan realia adalah adanya kemungkinan siswa mempunyai interpretasi yang berbeda terhadap objek yang sedang dipelajari. Kemungkinan lain adalah informasi yang ingin disampaikan akan berbeda sehingga tidak sesuai dengan yang diharapkan.

4. *Descriptive Text*

Descriptive text merupakan jenis teks yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dalam menggambarkan benda, tempat, manusia, hewan dan lain sebagainya. *Descriptive text* diartikan sebagai sebuah teks bahasa Inggris untuk menggambarkan seperti apa benda atau makhluk hidup yang kita deskripsikan, baik secara kenampakan, bau, suara, tekstur, jumlah, maupun sifat-sifatnya dari benda atau makhluk hidup tersebut. *Descriptive text* tidak membutuhkan informasi detail misalkan dari hasil penelitian atau observasi mendalam dalam mendeskripsikan sesuatu. Melainkan, *descriptive text* lebih ke menggambarkan apa kita lihat, dengar, dan rasakan pada sesuatu yang kita ingin deskripsikan (Ahmad Fathoni, 2016).

Sadar atau tidak, kita sering mendeskripsikan sesuatu; benda, tempat, orang, hewan, dan tumbuhan. Seperti saat mendeskripsikan seseorang, pasti menggambarkan kenampakan fisik orang tersebut, tinggi badan, bentuk

muka, rambut, mata, bibir, dan lain sebagainya. Nah, *descriptive text* tidak jauh beda dengan apa yang biasa kita lakukan dalam mendeskripsikan sesuatu. Bedanya, *descriptive text* dalam bahasa Inggris terikat beberapa peraturan seperti tujuan, struktur teksnya, dan penggunaan bahasanya.

a. Tujuan Kebahasaan *Descriptive Text*

Tujuan kebahasaan dari *descriptive text* adalah untuk menggambarkan dan mengungkapkan ciri-ciri dari benda, tempat, atau mahluk tertentu secara umum dan sederhana, tanpa adanya riset atau penelitian secara mendalam dan menyeluruh.

b. Struktur Kebahasaan *Descriptive Text*

Struktur *Descriptive Text (generic structure)* adalah :

- 1) *Identification* (identifikasi) adalah pendahuluan , berupa gambaran umum tentang suatu topik.
- 2) *Description* (deskripsi) adalah berisi ciri-ciri khusus yang dimiliki benda, tempat, atau orang yang dideskripsikan (Tugino, 2013).

c. Ciri Kebahasaan *Descriptive Text*

Dalam *descriptive text*, terdapat ciri-ciri kebahasaan yang membedakan dengan jenis teks lainnya. Ciri-ciri kebahasaan tersebut adalah seperti berikut:

- 1) Menggunakan *simple present tense*. Misalnya: *He has a pointed nose; It is so big; etc.*

- 2) Menggunakan *adjectives* (kata sifat) yang bersifat menggambarkan (*describing*), menomorkan (*numbering*) dan mengklasifikasikan (*classifying*). Misalnya: *strong legs, sharp teeth, etc.*
- 3) Menggunakan *linking verb* (kata kerja penghubung) seperti; *is, are, appear, feel, grow, look, smell, sound, taste, dan turn*. Misalnya: *He is handsome; It smells nice; The song sounds beautiful; etc.*
- 4) Menggunakan *Adverbs* (kata keterangan) untuk memberikan informasi tambahan mengenai perilaku atau sifat (*Adjective*) yang dijelaskan, seperti: *very, extremely, definitely*. Misalkan: *He is very handsome; The song sounds extremely beautiful; etc.*

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian oleh Diana Apriliya (2012) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Media Lagu Di Kelas 4 SD Negeri Nayu Barat 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013 yang hasilnya disimpulkan bahwa penerapan penggunaan media lagu dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Penelitian oleh Suwartono (2006) yang berjudul ”Penggunaan Media Lagu Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Struktur Bahasa Inggris di Kelas X Teknik Jaringan Komputer (TJK) 2 SMK Bina Teknologi Purwokerto” yang hasilnya dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu sebagai media untuk pembelajaran struktur bahasa Inggris telah tepat. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan alternative

penyelesaian bila masalah serupa, yaitu masalah partisipasi siswa dalam pembelajaran struktur kalimat bahasa Inggris.

Penelitian oleh Rena Angela (2014), "Kemahiran Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Media Realia Siswa Kelas VIII SMP N 13 Satu Atap Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2013/2014". Hasil peneliti yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kemahiran siswa dalam menulis deskripsi dengan menggunakan media realia Siswa kelas VIII SMP N 13 Satu Atap Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2013/2014 dikategorikan baik. Hal ini terbukti bahwa media realia dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam menulis deskripsi karena siswa mengalami kemajuan dalam proses pembelajaran menulis. Berdasarkan penelitian ini, disarankan (1) Untuk guru agar dapat menggunakan media realia dalam pembelajaran menulis deskripsi sebagai media pembelajaran untuk siswa, (2) Untuk dunia pendidikan, media realia dapat digunakan untuk membangkitkan motivasi dan keinginan siswa dalam kegiatan belajar.

C. Kerangka Berpikir

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah keterampilan mendeskripsikan rendah atau kurang. Kurangnya kemampuan tersebut dikarenakan oleh adanya kurangnya minat belajar siswa. Kurangnya kemampuan tersebut dikarenakan sistem pembelajaran yang berpusat pada guru, guru kurang dalam penggunaan media. Siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda, baik bakat, motivasi, kemampuan, emosional dan

sebagainya. Sehingga guru harus dapat mengantarkan siswa untuk menguasai pembelajaran bahasa Inggris.

Setiap terjadi proses pembelajaran perlu mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Tugas ini merupakan salah satu tugas guru dalam usahanya memantau hasil belajar. Sehubungan dengan hal ini, guru akan selalu berusaha untuk melakukan pemutakhiran media. Salah satu dari media pembelajaran yang sesuai saat ini dan mudah untuk didapatkan adalah lagu dan realia. Karena hampir semua siswa menyukai lagu. Bahkan hampir semua siswa menggunakan lagu sebagai dering ponsel mereka.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu melibatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa diarahkan untuk aktif sesuai dengan konsep pembelajaran yang diajarkan saat itu. Permasalahan umum yang sering dihadapi guru bahasa Inggris disekolah adalah minimnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah, sehingga keaktifan siswa menjadi berkurang. Selain itu permasalahan yang sering dihadapi dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah model atau cara guru menyampaikan materi pembelajaran. Sering kali materi yang disampaikan oleh guru kurang tertanam dengan kuat dibenak siswa. Khususnya dalam pembelajaran teks deskriptif. Siswa kadang malas untuk menyimak teks yang dibacakan guru, siswa juga malas untuk menuliskan teks.

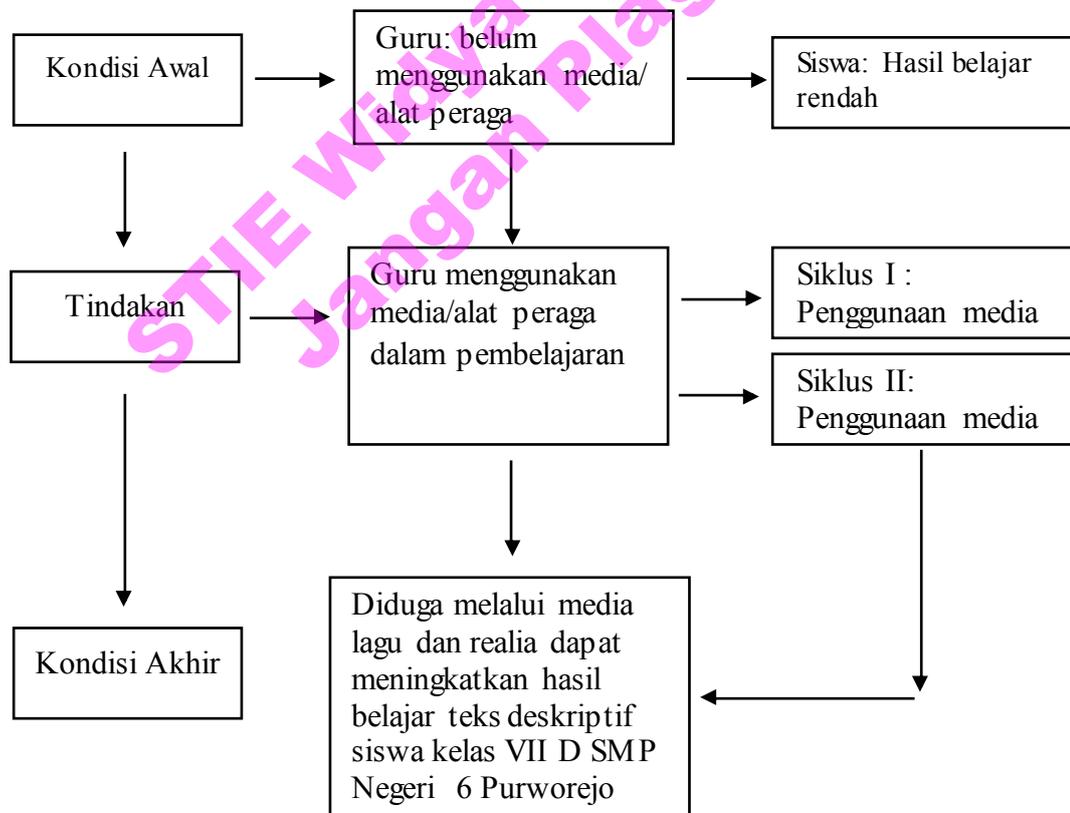
Dengan adanya permasalahan tersebut pembelajaran menjadi tidak efektif, banyak siswa yang hanya ramai saja di kelas, ngobrol dengan temannya. Dan pembelajaran tidak bisa ditangkap secara optimal, maka perlu

ada inovasi dan kreatifitas dari guru sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan media yang menarik akan memungkinkan semangat belajar siswa, dan siswa tidak jenuh dalam pembelajaran.

Oleh karena itu melalui media lagu dan realia ini diharapkan tercipta suasana belajar yang menyenangkan, dan siswa juga semakin termotivasi dalam pembelajaran teks deskriptif.

Secara sederhana kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat digambarkan di bawah ini:

Gambar 2.2
Kerangka Berpikir



Sumber: Data primer diolah (2017)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII D SMP Negeri 6 Purworejo dengan jumlah siswa putra 13 orang dan putri 19 orang, jadi jumlah total 32 orang siswa.

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian tindakan kelas ini adalah tentang teks deskriptif sederhana pada siswa kelas VII D SMP Negeri 6 Purworejo Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Maret sampai dengan Juni 2017.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Purworejo Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode tes tertulis, dan dokumentasi. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Metode Tes Tertulis

Metode tes tertulis digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran siswa selama proses pembelajaran .

2. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang telah dilaksanakan berupa foto dan gambar-gambar pada saat proses pembelajaran berlangsung.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dengan teknik Instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah tentang teks deskriptif.

G. Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan analisis persentase. Melalui teknik analisis persentase ini, diharapkan hasil dan tindakan-tindakan yang direncanakan dapat tercapai.

Tabel 3.1
Persentase Target Keberhasilan

Aspek yang Diukur	Persentase Target Keberhasilan			Cara Mengukur
	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	
Hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran teks deskriptif dengan media lagu dan realia	50%	75%	85%	Melalui pengamatan yang dilakukan observer selama proses pembelajaran

1. Rancangan Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini skenario pembelajaran disusun sebagai berikut:

- 1) Guru merumuskan tujuan pembelajaran teks deskriptif
- 2) Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 3) Guru menyiapkan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran yang relevan.
- 4) Guru menyiapkan media pembelajaran yang mendukung
- 5) Membuat instrument observasi dan lembar evaluasi pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini skenario pembelajaran disusun sebagai berikut:

- 1) Guru mengondisikan siswa saat pembelajaran
- 2) Guru mengabsen kehadiran siswa.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi motivasi belajar.
- 4) Guru memberikan apersepsi materi yang berkait, yaitu teks deskriptif tentang orang, benda, binatang.
- 5) Guru menyampaikan garis besar materi yang akan diajarkan
- 6) Guru membentuk kelompok
- 7) Guru melakukan serangkaian kegiatan proses belajar mengajar menggunakan media lagu dan realia

- 8) Guru memberikan lembar observasi.
- 9) Guru meminta setiap kelompok untuk melaporkan hasil diskusi.
- 10) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dikerjakan.
- 11) Guru memberikan tes evaluasi tiap siswa.
- 12) Guru menutup proses pembelajaran.

c. Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan oleh peneliti bersama observer terhadap hasil pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan.

d. Refleksi

Peneliti mengadakan evaluasi dan refleksi dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan observasi. Dari hasil evaluasi dan refleksi siklus I, jika hasil belum sesuai yang diharapkan maka akan dilaksanakan siklus II.

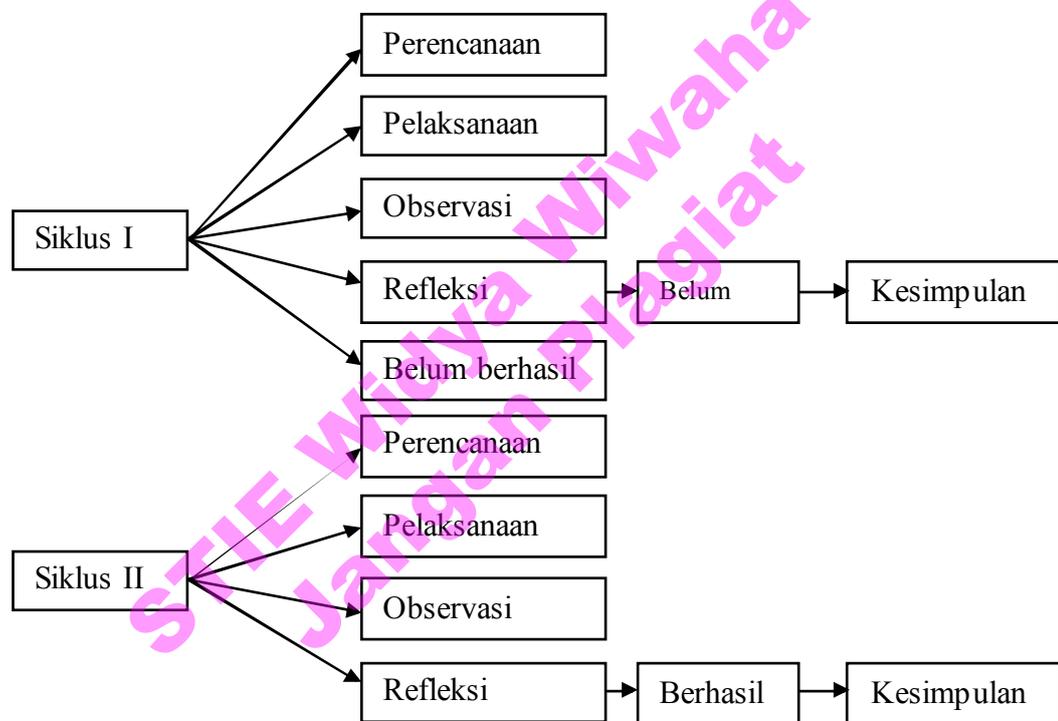
2. Rancangan Siklus II

Setelah mengadakan evaluasi dan refleksi pada siklus I tahapan berikutnya yaitu perencanaan pada siklus II. Pada siklus II perencanaan tindakan dikaitkan dengan hasil yang telah dicapai pada tindakan siklus I sebagai upaya perbaikan dari siklus tersebut dengan materi pembelajaran sesuai dengan silabus mata pelajaran bahasa Inggris.

3. Indikator Keberhasilan

Setelah siklus I dan siklus II dilaksanakan maka diadakan refleksi. Jika hasil refleksi baik atau prestasi belajar bahasa Inggris pada siklus II sesuai yang diharapkan yaitu sudah mencapai KKM maka penelitian hanya sampai siklus II .

Gambar 3.1
Rancangan Siklus



Sumber: Data primer diolah (2017)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan observasi dan hasil belajar siswa kelas VII D SMP Negeri 6 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017 keaktifan dan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Inggris materi teks deskriptif, sebelum pelaksanaan siklus I masih rendah. Hal ini dapat dilihat ketika proses pembelajaran, antara lain: respon siswa terhadap materi yang diajarkan masih kurang, siswa sulit konsentrasi saat belajar, serta kurang aktif dan tidak ada minat dalam pembelajaran sehingga berakibat pada hasil belajar yang rendah dan tidak optimal. Hasil belajar siswa pada tes awal sebelum tindakan hanya memperoleh rata-rata nilai sebesar 60.46. Dari hasil tersebut 25 orang siswa memperoleh nilai kurang 75 atau ketuntasan belajar hanya mencapai 25%. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar teks deskriptif menggunakan lagu dan realia pada siswa kelas VII D SMP Negeri 6 Purworejo.

B. Deskripsi Hasil Siklus I

1. Penelitian siklus I pertemuan I dilakukan pada hari Jumat, 17 Maret 2017 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Yang diajarkan adalah teks deskriptif tentang binatang.

Dengan Kegiatan :

a. Pendahuluan (10 menit)

- 1) Peneliti membuka pelajaran dengan salam dan doa,
- 2) Peneliti mengabsen kehadiran siswa,
- 3) Memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa dan dilanjutkan tanya jawab mengenai teks deskriptif tentang binatang,
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran, indikator dan kompetensi yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

- 1) Dengan realia, peneliti menunjukkan bentuk binatang yang mirip dengan gajah, kucing, kambing, dan sebagainya agar siswa seolah-olah melihat binatang itu.
- 2) Peneliti menunjukkan bagian-bagian binatang itu, menunjukkan badan yang besar, telinga besar, empat kaki besar, satu ekor, satu belalai panjang untuk binatang gajah dalam Bahasa Inggris,
- 3) Peneliti menuntun siswa menyebutkan arti kata tentang gajah dalam Bahasa Inggris,
- 4) Peneliti mengelompokkan siswa menjadi delapan kelompok, setiap kelompok terdiri dari empat anak. Pengelompokan siswa tidak mempertimbangkan hal apapun, hanya berdasarkan tempat duduk yang berdekatan,
- 5) Peneliti membagikan lembar kerja siswa,

- 6) Siswa mengerjakan lembar kerja secara berkelompok,
 - 7) Siswa dalam kelompok mempresentasikan hasil diskusinya,
 - 8) Peneliti memberikan tanggapan.
- c. Penutup (10 menit)
- 1) Peneliti menanyakan kesulitan siswa selama proses belajar mengajar,
 - 2) Peneliti menarik kesimpulan dari apa yang sudah diberikan,
 - 3) Peneliti menginformasikan bahwa pada pertemuan selanjutnya akan melanjutkan materi penelitian tentang teks deskriptif,
 - 4) Peneliti menutup pelajaran dengan doa dan salam.
1. Pertemuan kedua (Jumat, 24 Maret 2017) dengan alokasi waktu 2x40 menit
- a. Pendahuluan (10 menit)
- 1) Peneliti membuka pelajaran dengan salam dan doa,
 - 2) Peneliti mengabsen kehadiran siswa,
 - 3) Memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa dan dilanjutkan tanya jawab mengenai teks deskriptif tentang binatang,
- b. Kegiatan Inti (60 menit)
- 1) Dengan realia dan lagu, peneliti menunjukkan bentuk binatang yang mirip dengan gajah, kucing, kambing, dan sebagainya agar siswa seolah-olah melihat binatang itu sambil menyanyi sesuai dengan materi yang diajarkan,
 - 2) Peneliti mengelompokkan siswa menjadi delapan kelompok, setiap kelompok terdiri dari empat anak. Pengelompokan siswa tidak

mempertimbangkan hal apapun, hanya berdasarkan tempat duduk yang berdekatan,

- 3) Peneliti membagikan lembar kerja siswa,
- 4) Siswa mengerjakan lembar kerja secara berkelompok,
- 5) Siswa dalam kelompok mempresentasikan hasil diskusinya,
- 6) Peneliti memberikan tanggapan,
- 7) Peneliti memberikan lembar kerja untuk dikerjakan secara individu
- 8) sebagai hasil akhir pembelajaran.

c. Penutup (10 menit)

- 1) Peneliti menanyakan kesulitan siswa selama proses belajar mengajar,
- 2) Peneliti menarik kesimpulan dari apa yang sudah diberikan,
- 3) Peneliti menginformasikan bahwa pada pertemuan selanjutnya akan melanjutkan materi penelitian teks deskriptif tentang orang,
- 4) Peneliti menutup pelajaran dengan doa dan salam.

2. Aktivitas Peneliti

a. Pertemuan 1 siklus 1

Pertemuan pertama dalam siklus pertama diisi dengan proses pembelajaran kosakata materi *descriptive text* tentang binatang melalui media realia. Sebelum proses pembelajaran berlangsung peneliti sudah menyiapkan beberapa perlengkapan untuk proses pembelajaran. Kegiatan pertama diisi dengan memperkenalkan apa itu teks deskriptif, siswa ditanya apakah pernah ke kebun binatang? Apakah mempunyai binatang peliharaan? Siswa disuruh menyebutkan

binatang yang jinak dan liar. Kemudian peneliti menunjukkan contoh binatang dengan media realia, ada gajah, kucing, jerapah, kambing dan sebagainya.

Peneliti memberikan contoh menunjukkan bagian-bagian binatang itu. Misal: *Elephant*. Kemudian menunjukkan 4 kaki besar dalam Bahasa Inggris *Four big legs*, telinga besar atau *big ears*, 2 mata kecil atau *two small eyes*, belalai panjang atau *long trunk*, ekor pendek atau *short tail*, dan badan besar atau *big body*. Ini adalah contoh mendeskripsikan gajah. Kemudian siswa diminta untuk menirukan menyebutkan bagian tubuh gajah dengan menunjukkan realia yang ada sesuai apa yang diingat. Setelah siswa mamahami, siswa di drill untuk menyebutkan ciri-ciri gajah sampai benar-benar lancar pelafalannya.

Bukan hanya gajah saja yang di deskripsikan, masih banyak contoh binatang lainnya. Agar siswa semakin paham kosakata tentang *animal*, peneliti memberikan realia lainnya seperti *cat*, *giraffe*, *goat*. Peneliti memberikan instruksi untuk mendeskripsikan secara berulang-ulang dan memberi penekanan kosakata apa saja yang perlu dipahami dalam materi *describe about animals* melalui tanya jawab pada siswa secara acak.

Kemudian siswa dibagi menjadi 8 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Peneliti memberi lembar kerja kepada siswa untuk menuliskan ciri-ciri binatang secara kelompok. Kemudian dipresentasikan di depan kelas. Ternyata penulisannya masih banyak kesalahan. Misal *short legs* ditulis *short leegs*, *elephant* ditulis *elepanth*, *long trunk* ditulis

long *trung*, *eats the grass* ditulis *eats the grack*. Selama proses pembelajaran berlangsung suasana kelas cukup kondusif

Tabel 4.1
Skala Penilaian Siswa Pada Aspek Psikomotorik Pertemuan 1 Siklus I

No	Nama Siswa	Grammar	Punctuation	Capital letter	Content	Jumlah skor	Nilai
1	ANNISA DWI K	3	3	3	3	12	75
2	ARTANTIAM	3	3	3	3	12	75
3	ASTRIYATIN	3	2	3	3	11	68.75
4	AUGUSTOR	3	3	2	3	11	68.75
5	AULIA H	3	3	3	3	12	75
6	BERLIANA S	3	3	2	2	10	62.5
7	BISMAD	3	3	3	2	11	68.75
8	DEVIANA L	3	3	3	2	11	68.75
9	DWI PRAS	3	3	2	3	11	68.75
10	DWI PUSPITA	3	3	3	3	12	75
11	FEBRIR	3	3	3	2	11	68.75
12	KEYSHA R	3	3	2	2	10	62.5
13	KHARISMA	3	2	3	2	10	62.5
14	MAUREEN G	3	3	2	2	10	62.5
15	MUHAMMAD	3	2	2	3	10	62.5
16	NAUFAL F	3	3	3	3	12	75
17	NAYANGGITA	3	3	3	3	12	75
18	NICKO M	3	2	3	2	10	62.5
19	NURWAHID K	3	3	2	2	10	62.5
20	RAYADI B	3	3	3	2	11	68.75
21	RIFA RISTA	3	3	3	3	12	75
22	RIZAL H	3	3	2	2	10	62.5
23	RYAN RICKY	3	3	2	3	11	68.75
24	SAFIRA ZAIN	3	3	3	2	11	68.75
25	SHISR	3	3	2	3	11	68.75
26	SIEVERA F	3	3	3	3	12	75
27	SITI MUKTI	3	3	3	3	12	75
28	SULISTIYOP	3	3	3	2	11	68.75
29	TEDDY M	3	3	2	3	11	68.75
30	TRIZULIA S	3	3	3	2	11	68.75
31	YUMNA R	3	3	3	3	12	75
32	PUTUT	3	3	3	3	12	75
	Rata-Rata						69.33

Sumber: Data primer diolah (2017)

Keterangan :

4 = baik sekali

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Keseluruhan}} \times 100$$

Kriteria Nilai

93 – 100 = A (Sangat Baik)

84 - 92 = B (Baik)

75 – 83 = C (Cukup)

< 75 = D (Perlu Bimbingan)

Berdasarkan tabel 4.1, terlihat bahwa ketrampilan siswa dalam menulis teks deskriptif selama proses pembelajaran masih kurang maksimal. Hal ini terlihat dari beberapa jumlah skor atau nilai siswa dengan rata-rata nilai 69.33.

Tabel 4.2
Skala Penilaian Unjuk Kerja Siswa Pada Aspek Afektif Pertemuan I
Siklus 1

No	Nama Siswa	Semangat				Santun				Aktif				Skor	Nilai	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	ANNISA DWI K			3				3				2			8	66.66
2	ARTANTIA M			3				3				2			8	66.66
3	ASTRIYATI N		2					3				2			7	58.33
4	AUGUSTO REYHAN A			3				3				2			8	66.66
5	AULIA HERAWATI R		2						4			2			8	66.66
6	BERLIANA SHALSA S			3				3				2			8	66.66
7	BISMA DAMARJATI			3				3					3		9	75
8	DEVIANA LINTANG E			3				3				2			8	66.66
9	DWI PRASETYO		2					3				2			7	58.33
10	DWI PUSPITASARI A			3				3					3		9	75
11	FEBRI RIYANTO		2					3					3		8	66.66
12	KEYSHA RAHMANIA A			3			2						3		8	66.66
13	KHARISMA NUR H			3				3				2			8	66.66
14	MAUREEN GADIS S			3				2						4	9	75
15	MUHAMMAD FADHIL		2					2						4	8	66.66
16	NAUFAL FARRAS M			3				3					3		9	75
17	NAYANGGITA NUR H			3				3				2			8	66.66
18	NICKO MUHAMMAD A		2					3					3		8	66.66
19	NURWAHID KHUSNUL			3				3				2			8	66.66
20	RAYADI BAGAS W			3				3				2			8	66.66
21	RIFA RISTA NAZIRA			3				3				2			8	66.66
22	RIZAL HERDIANSYAH			3				3				2			8	66.66
23	RYAN RICKY A		2					3				2			7	58.33
24	SAFIRA ZAIN		2						4				3		9	75
25	SHISI RAHMAWATI			3			2						3		8	66.66
26	SIEVERA FADILLA P			3				3				2			8	66.66
27	SITI MUKTI			3			2							4	9	75
28	SULISTIYO P		2					3				3			8	66.66

29	TEDDY MARGA S			3			2				3			8	66.66
30	TRI ZULIA SAFITRI			3				3		2				8	66.66
31	YUMNA RAICHANA			3				3		2				8	66.66
32	PUTU TANAYA E			3				3		2				8	66.66
	Rata Rata														67.44

Sumber: Data primer diolah (2017)

Keterangan :

4 = amat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Keseluruhan}} \times 100$$

Kriteria Nilai

93 – 100 = A (Sangat Baik)

84 - 92 = B (Baik)

75 – 83 = C (Cukup)

< 75 = D (Perlu Bimbingan)

Berdasarkan tabel 4.2, terlihat bahwa sikap dan perilaku siswa selama proses pembelajaran teks deskriptif masih cukup. Hal ini terlihat pada tabel diatas dengan nilai rata-rata 67.44

b. Pertemuan 2 siklus 1

Pertemuan kedua masih diisi dengan mendeskripsikan binatang namun disini peneliti menggunakan media realia dan lagu agar siswa semakin bersemangat dalam belajar. Realia dan lagu ini semakin memperjelas pemahaman siswa untuk mendeskripsikan binatang. Sambil menunjukkan realia dan menyanyi akan membuat belajar semakin menyenangkan. Contoh lagu yang peneliti gunakan disini tentang *elephant*. Peneliti mengadopsi lagu ini dari lagu anak-anak yang berjudul “Ambilkan Bulan” Lagu ini sudah terbiasa terdengar siswa jadi siswa juga akan lebih mudah untuk menghafal. Ini kalimat

yang ada di lagu, *Elephant is very big* yang artinya gajah sangat besar, *it has four big legs* artinya gajah mempunyai empat kaki besar, *big body* artinya badannya besar, *elephant has two small eyes* artinya gajah mempunyai dua mata kecil, *it has two big ears* artinya gajah mempunyai dua telinga besar, *it has long trunk* artinya gajah mempunyai belalai panjang, and *eats the grass* artinya dan gajah makan rumput.

Setelah siswa mendeskripsikan tentang gajah dengan menunjukkan realia sambil bernyanyi kemudian dibentuk kelompok dengan anggota per kelompok 4 siswa. Peneliti memberikan lembar kerja kelompok berupa gambar untuk dideskripsikan. Kemudian dipresentasikan di depan kelas.

Tabel 4.3
Skala Penilaian Siswa Pada Aspek Psikomotorik Pertemuan 2 Siklus I

No	Nama Siswa	Grammar	Punctuation	Capital letter	Content	Jumlah skor	Nilai
1	ANNISA DWI K	4	3	3	3	13	81.25
2	ARTANTIA M	3	3	3	3	12	75
3	ASTRIYATIN	3	3	3	3	12	75
4	AUGUSTOR	3	3	3	3	12	75
5	AULIA H	3	3	3	3	12	75
6	BERLIANA S	3	3	2	4	12	75
7	BISMA D	3	3	3	4	13	81.25
8	DEVIANA L	3	3	3	2	11	68.75
9	DWI PRAS	3	3	2	3	11	68.75
10	DWI PUSPITA	3	3	3	4	13	81.25
11	FEBRIR	3	3	3	2	11	68.75
12	KEYSHA R	3	3	2	3	11	68.75
13	KHARISMA	3	3	3	2	11	68.75
14	MAUREEN G	3	3	3	3	12	75
15	MUHAMMAD	3	3	3	3	12	75
16	NAUFAL F	3	3	3	3	12	75
17	NAYANGGITA	3	3	3	4	13	81.25
18	NICKO M	3	2	3	2	10	62.5
19	NURWAHID K	3	3	2	4	12	75
20	RAYADI B	3	3	3	2	11	68.75
21	RIFA RISTA	3	3	3	3	12	75
22	RIZAL H	3	3	2	3	11	68.75

23	RYAN RICKY	3	3	2	3	11	68.75
24	SAFIRA ZAIN	3	3	3	3	12	75
25	SHISI R	3	3	2	3	11	68.75
26	SIEVERA F	3	3	3	4	13	81.25
27	SITIMUKTI	4	3	3	4	14	87.5
28	SULISTIYOP	3	3	3	2	11	68.75
29	TEDDY M	3	3	2	3	11	68.75
30	TRIZULIA S	3	3	3	3	12	75
31	YUMNA R	3	3	3	4	13	81.25
32	PUTUT	3	3	3	3	12	75
	Rata-Rata						74.02

Sumber: Data primer diolah (2017)

Keterangan :

4 = baik sekali

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Keseluruhan}} \times 100$$

Kriteria Nilai

93 – 100 = A (Sangat Baik)

84 - 92 = B (Baik)

75 – 83 = C (Cukup)

< 75 = D (Perlu Bimbingan)

Berdasarkan tabel 4.3, terlihat bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks deskriptif selama proses pembelajaran masih kurang maksimal. Namun sudah ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini terlihat dari beberapa jumlah skor atau nilai siswa dengan rata-rata nilai 74.02.

Tabel 4.4
Skala Penilaian Unjuk Kerja Siswa Pada Aspek Afektif
Pertemuan 2 Siklus 1

No	Nama Siswa	Semangat				Santun				Aktif				Skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	ANNISA DWI K				4			3			2			9	75
2	ARTANTIA M			3				3			3			9	75
3	ASTRIYATIN			3				3			3			9	75
4	AUGUSTO REYHAN A			3				3			3			9	75
5	AULIA HERAWATIR				4				4		3			11	91.66
6	BERLIANA SHALSA S			3				3			2			8	66.66

7	BISMA DAMARJATI			3				4			3		10	83
8	DEVIANA LINTANG E			3			2				3		6	66.66
9	DWIPRASETYO			3				3			2		8	66.66
10	DWIPUSPITASARIA			3				4			3		10	83
11	FEBRIYANTO			3				3			3		9	75
12	KEYSHA RAHMANIA A			3			2				3		8	66.66
13	KHARISMA NUR H			3				3			2		8	66.66
14	MAUREEN GADIS S			3			2					4	9	75
15	MUHAMMAD FADHIL			3			2					4	9	75
16	NAUFAL FARRAS M				4			3			3		10	83
17	NAYANGITA NUR H			3				3				4	10	83
18	NICKO MUHAMMAD A			3			2				3		8	66.66
19	NURWAHID KHUSNUL			3				3			2		8	66.66
20	RAYADI BAGAS W			3			2				3		8	66.66
21	RIFA RISTA NAZIRA			3				3			2		8	66.66
22	RIZAL HERDIANSYAH			3				3			3		9	75
23	RYAN RICKY A			3				3			2		8	66.66
24	SAFIRA ZAIN			3					4		3		10	83
25	SHISI RAHMAWATI			3			2				3		8	66.66
26	SIEVERA FADILLA P			3				3				4	10	83
27	SITIMUKTI			3				3				4	10	83
28	SULISTIYOP			3			2				3		8	66.66
29	TEDDY MARGA S			3			2				3		8	66.66
30	TRI ZULIA SAFITRI			3				3			3		9	75
31	YUMNA RAICHANA			3				3			3		9	75
32	PUTU TANAYA E			3				3			3		9	75
	Rata Rata													73.88

Sumber: Data primer diolah (2017)

Keterangan :

4 = amat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Keseluruhan}} \times 100$$

Kriteria Nilai

93 – 100 = A (Sangat Baik)

84 - 92 = B (Baik)

75 – 83 = C (Cukup)

< 75 = D (Perlu Bimbingan)

Berdasarkan tabel 4.4, terlihat bahwa sikap dan perilaku siswa selama proses pembelajaran teks deskriptif semakin meningkat. Hal ini terlihat pada tabel diatas dengan nilai rata-rata 73.88.

Tabel 4.5
Skala Penilaian Unjuk Kerja Siswa Pada Aspek Kognitif
Pertemuan 2 Siklus I

No	Nama Siswa	No Soal										Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ANNISA DWI KURNIASIH	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	75
2	ARTANTIA MAHARANI DEWI	2	2	2	0	1	2	2	0	2	1	70
3	ASTRIYATI NURCHANIFAH	2	1	2	0	2	2	2	1	2	2	80
4	AUGUSTO REYHAN ARDIAN	2	1	2	2	1	2	2	1	0	2	75
5	AULIA HERAWATI RAHMA P	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	65
6	BERLIANA SHALSA SHAFIRA	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	90
7	BISMA DAMARJATI	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	80
8	DEVIANA LINTANG EKA C	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	60
9	DWI PRASETYO	0	2	2	0	1	1	2	2	2	0	60
10	DWI PUSPITASARIA	2	1	2	0	1	1	2	1	1	1	60
11	FEBRIYANTO	2	1	2	1	1	1	1	1	1	0	55
12	KEYSHA RAHMANIA A	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	70
13	KHARISMA NUR HIDAYAH	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	70
14	MAUREEN GADIS S	2	2	2	0	1	2	2	1	2	2	80
15	MUHAMMAD FADHIL F	2	1	2	0	1	2	2	2	1	2	75
16	NAUFAL FARRAS MUSTAFA	1	2	2	0	1	2	1	2	2	2	75
17	NAYANGGITA NUR HAFIDAH	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	80
18	NICKO MUHAMMAD ALDIEN	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	80
19	NURWAHID KHUSNUL IHSAN	2	1	2	0	1	2	2	1	2	2	75
20	RAYADI BAGAS WIDAGDO	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	70
21	RIFA RISTA NAZIRA	2	1	2	0	1	2	2	1	2	2	75
22	RIZAL HERDIANSYAH	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	95
23	RYAN RICKY ANANTA	2	2	2	0	1	2	2	2	1	2	75
24	SAFIRA ZAIN	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	70
25	SHISI RAHMAWATI	2	1	2	1	1	2	0	1	0	2	55
26	SIEVERA FADILLA P	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	70
27	SITIMUKTIYANINGSIH	2	2	2	2	1	0	2	1	2	2	80
28	SULISTIYO PAMUNGKAS	2	2	2	0	1	2	2	2	1	0	70
29	TEDDY MARGA SURATIEN	2	1	2	0	0	2	1	2	1	2	65
30	TRIZULIA SAFITRI	2	0	2	2	1	2	1	1	1	1	65
31	YUMNA RAICHANA	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	85
32	PUTUTANAYA ELYSIA S	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	80
Nilai Rata-Rata											72.96	

Sumber: Data primer diolah (2017)

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan tabel 4.5, terlihat bahwa kemampuan siswa selama proses pembelajaran teks deskriptif dilihat dari ranah kognitif masih kurang maksimal. Hal ini terlihat pada tabel diatas dengan rata-rata nilai 72.96 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 55.

Hasil penelitian yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik pada siklus 1 secara keseluruhan dari 32 siswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Penilaian			Jumlah	Ket
		Psikomotor	Afektif	Kognitif		
1	Annisa Dwi Kurniasih	81.25	75	75	77	T
2	Artantia Maharani	75	75	70	73	BT
3	Astriyati Nurchanifah	75	75	80	77	T
4	Augusto Reyhan A	75	75	75	75	T
5	Aulia Herawati	75	91.66	65	77	T
6	Berliana Shalsa	75	66.66	90	77	T
7	Bisma Damarjati	81.25	83	80	81	T
8	Deviana Lintang	68.75	66.66	60	65	BT
9	Dwi Prasetyo	68.75	66.66	60	65	BT
10	Dwi Puspitasari	81.25	83	60	75	T
11	Febri Riyanto	68.75	75	55	66	BT
12	Keysha Rahmana	68.75	66.66	70	68	BT
13	Kharisma Nur H	68.75	66.66	70	68	BT
14	Maureen Gadis	75	75	80	77	T
15	Muhammad Fadil	75	75	75	75	T
16	Naufal Farras M	75	83	75	77	T
17	Nayanggita Nur H	81.25	83	80	81	T
18	Nicko M Aldien	62.5	66.66	80	70	BT
19	Nurwahid Khusnul	75	66.66	75	72	BT
20	Rayadi Bagas W	68.75	66.66	70	68	BT
21	Rifa Rista Nazira	75	66.66	75	72	BT
22	Rizal Herdiansyah	68.75	75	95	80	T
23	Ryan Ricky ananta	68.75	66.66	75	70	BT
24	Safira Zain	75	83	70	76	T
25	Shisi Rahmawati	68.75	66.66	55	63	BT
26	Sievera Fadilla P	81.25	83	70	78	T
27	Siti Muktiyaningsih	87.5	83	80	83	T
28	Sulistyo Pamungkas	68.75	66.66	70	68	BT
29	Teddy Marga Suratien	68.75	66.66	65	67	BT
30	Tri Zulia Safitri	75	75	65	72	BT
31	Yumna Raichana	81.25	75	85	80	T
32	Putu Tanaya E	75	75	80	77	T
Rata-Rata		74,02	73,88	72,81	73,43	

Sumber: Data primer diolah (2017)

$$\begin{aligned} \text{Jumlah siswa tuntas} &: \frac{17}{32} \times 100 \% & \text{Belum tuntas} &: \frac{15}{32} \times 100 \% \\ &: 0,531 \times 100 \% & &: 0,468 \times 100\% \\ &: 53,13 \% & &: 46,87 \% \end{aligned}$$

Terlihat ada peningkatan dari pra siklus ke siklus 1 yaitu dari nilai rata-rata 60,46 menjadi 73,43. Namun hal tersebut belum memenuhi standar nilai rata-rata kelas yang ditentukan sehingga perlu dilanjutkan siklus II.

Hasil observasi yang dilakukan oleh observer dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Tabulasi Data Hasil Penilaian Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara memberi tanda centang (v) pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria berikut :

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

NO	Aspek yang dinilai / indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran (Kegiatan Awal)					
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar			√		
2	Melakukan kegiatan apersepsi dan memotivasi			√		
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
3	Kegiatan eksplorasi atau mengeksplorasi		√			
4	Kegiatan elaborasi atau mengelaborasi			√		
5	Kegiatan konfirmasi atau mengonfirmasi			√		
III	Kegiatan Akhir					
6	Menyimpulkan hasil diskusi siswa			√		
7	Memberikan tugas di rumah			√		

8	Memberikan informasi materi berikutnya				√	
IV	Penguasaan Materi Ajar					
9	menunjukkan penguasaan materi ajar	√				
10	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			√		
V	Strategi Pembelajaran					
11	Penerapan pendekatan pembelajaran			√		
12	Penerapan model pembelajaran				√	
13	Penerapan metode pembelajaran				√	
VI	Pemanfaatan Media dan Alat Pembelajaran					
14	Menggunakan media pembelajaran					√
15	Menggunakan alat praktik pembelajaran				√	
16	Memberdayakan sumber belajar			√		
17	Memberdayakan lingkungan belajar	√				
VII	Pembelajaran yang memicu					
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa		√			
19	Menunjukkan sikap terbuka		√			
20	Menumbuhkan antusiasme siswa			√		
VIII	Penguasaan Bahasa					
21	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan yang jelas		√			
22	Menyampaikan pesan sesuai dengan gaya yang sesuai		√			
IX	Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
23	Memantau kemajuan belajar selama proses			√		
24	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan			√		
X	Penutup					
25	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman			√		
26	Melaksanakan tindak lanjut			√		
	Jumlah	2	10	42	16	6

$$\begin{aligned} \text{Nilai (\%)} &= \frac{\text{Total skor (perolehan)}}{130} \times 100\% = 57,69\% \\ &= \frac{75}{130} \times 100\% \end{aligned}$$

INTERVAL NILAI

Interval nilai	Kategori	Interpretasi (makna)
81 – 100	A	Sangat berkualitas
61 - 80	B	Berkualitas
41 - 60	C	Cukup

21 - 40	D	Kurang berkualitas
0 - 20	E	Sangat kurang berkualitas

Dari tabel diatas menunjukkan skor total (nilai perolehan) hasil pengamatan observer terhadap peneliti yaitu 57,69% yang termasuk dalam kategori cukup.

Dilihat dari hasil belajar siswa yang masih kurang (siswa tuntas 53,13%) dan hasil observasi observer dalam kategori cukup, maka peneliti memutuskan penelitian dilanjutkan ke siklus II.

2. Deskripsi Hasil Siklus II

1. Penelitian siklus II pertemuan I dilakukan pada hari Rabu, 12 April 2017 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Yang diajarkan adalah teks deskriptif tentang manusia.

Dengan Kegiatan :

- a. Pendahuluan (10 menit)
 - 1) Peneliti membuka pelajaran dengan salam dan doa,
 - 2) Peneliti mengabsen kehadiran siswa,
 - 3) Memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa dan dilanjutkan tanya jawab mengenai teks deskriptif tentang orang,
 - 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran, indikator dan kompetensi yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.

- b. Kegiatan Inti (60 menit)
- a. Dengan realia, peneliti menunjukkan bentuk orang sambil menunjukkan hidung, rambut, mata dan sebagainya dalam Bahasa Inggris.
 - b. Peneliti menuntun siswa menyebutkan arti kata ciri-ciri orang dalam Bahasa Inggris.
 - c. Peneliti mengelompokkan siswa menjadi delapan kelompok, setiap kelompok terdiri dari empat anak. Pengelompokan siswa tidak mempertimbangkan hal apapun, hanya berdasarkan tempat duduk yang berdekatan,
 - d. Peneliti membagikan lembar kerja siswa,
 - e. Siswa mengerjakan lembar kerja secara berkelompok,
 - f. Siswa dalam kelompok mempresentasikan hasil diskusinya,
 - g. Peneliti memberikan tanggapan disertai pembenaran dari siswa yang masih keliru.
- c. Penutup (10 menit)
- 1) Peneliti menanyakan kesulitan siswa selama proses belajar mengajar,
 - 2) Peneliti menarik kesimpulan dari apa yang sudah diberikan,
 - 3) Peneliti menginformasikan bahwa pada pertemuan selanjutnya akan melanjutkan materi penelitian tentang teks deskriptif,
 - 4) Peneliti menutup pelajaran dengan doa dan salam.

2. Pertemuan kedua (Rabu, 19 April 2017) dengan alokasi waktu 2x40 menit

a. Pendahuluan (10 menit)

- 1) Peneliti membuka pelajaran dengan salam dan doa,
- 2) Peneliti mengabsen kehadiran siswa,
- 3) Memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa dan dilanjutkan tanya jawab mengenai teks deskriptif tentang orang,

b. Kegiatan Inti (60 menit)

- 1) Dengan realia dan lagu, peneliti menunjukkan bentuk orang agar siswa seolah-olah melihat orang itu sambil menyanyi sesuai dengan materi yang diajarkan,
- 2) Peneliti mengelompokkan siswa menjadi delapan kelompok, setiap kelompok terdiri dari empat anak. Pengelompokan siswa tidak mempertimbangkan hal apapun, hanya berdasarkan tempat duduk yang berdekatan,
- 3) Peneliti membagikan lembar kerja siswa,
- 4) Siswa mengerjakan lembar kerja secara berkelompok,
- 5) Siswa dalam kelompok mempresentasikan hasil diskusinya,
- 6) Peneliti memberikan tanggapan disertai pembenaran dari siswa yang masih keliru.
- 7) Peneliti memberikan lembar kerja untuk dikerjakan secara individu sebagai hasil akhir pembelajaran

c. Penutup (10 menit)

- 1) Peneliti menanyakan kesulitan siswa selama proses belajar mengajar,
- 2) Peneliti menarik kesimpulan dari apa yang sudah diberikan,
- 3) Peneliti menutup pelajaran dengan doa dan salam.

3. Aktivitas Peneliti

a. Pertemuan 1 siklus II

Pertemuan pertama dalam siklus kedua diisi dengan proses pembelajaran kosakata materi *descriptive text* tentang orang melalui media lagu. Peneliti menunjuk salah seorang siswa untuk maju kedepan dan peneliti bertanya kepada siswa lainnya sambil bertanya misal: apakah dia tinggi? apakah hidungnya mancung, matanya sipit dan sebagainya. Peneliti juga membantu siswa untuk memberikan kosa kata yang berhubungan dengan deskripsi orang. Misal: dia tinggi ---- *She is tall*, hidung mancung ----- *pointed nose*, mata sipit/mata kecil ----- *small eyes etc.* Kemudian siswa diminta juga untuk menyebutkan sifat-sifat orang. Misal: ramah --- *friendly*, baik---- *good/kind*, sabar----*patient etc.* Setelah siswa mamahami, siswa di drill untuk menyebutkan ciri-ciri orang misal: mendeskripsikan teman, guru, ayah, ibu, kakak atau adik.

Peneliti memberikan instruksi untuk mendeskripsikan secara berulang-ulang dan memberi penekanan kosakata apa saja yang perlu

dipahami dalam materi *describe about people* melalui tanya jawab pada siswa secara acak.

Kemudian siswa dibagi menjadi 8 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Peneliti memberi lembar kerja kepada siswa untuk menuliskan ciri-ciri orang secara kelompok. Kemudian dipresentasikan di depan kelas. Ternyata penulisannya masih ada kesalahan. Misa: *his has two* Seharusnya *He has two . . . He don't* seharusnya *He doesn't*.

Tabel 4.8
Skala Penilaian Siswa Pada Aspek Psikomotorik
Pertemuan 1 Siklus II

No	Nama Siswa	Grammar	Punctuation	Capital letter	Content	Jumlah skor	Nilai
1	ANNISA DWI K	3	3	3	3	12	75
2	ARTANTIA M	2	3	3	3	11	68.75
3	ASTRIYATIN	3	3	3	3	12	75
4	AUGUSTOR	2	3	3	3	11	68.75
5	AULIA H	2	3	3	3	11	68.75
6	BERLIANA S	3	3	3	3	12	75
7	BISMA D	3	3	3	3	12	75
8	DEVIANA L	2	3	3	3	11	68.75
9	DWI PRAS	3	3	3	3	12	75
10	DWI PUSPITA	3	3	3	3	12	75
11	FEBRIR	3	3	3	3	12	75
12	KEYSHA R	3	3	3	3	12	75
13	KHARISMA	2	3	3	3	11	68.75
14	MAUREEN G	3	3	3	3	12	75
15	MUHAMMAD	4	3	3	3	13	81.25
16	NAUFAL F	4	3	3	3	13	81.25
17	NAYANGGITA	3	3	3	3	12	75
18	NICKO M	3	3	3	3	12	75
19	NUR WAHID K	2	3	3	3	11	68.75
20	RAYADI B	3	3	3	3	12	75
21	RIFA RISTA	3	3	3	3	12	75
22	RIZAL H	3	3	3	3	12	75
23	RYAN RICKY	3	3	3	3	12	75
24	SAFIRA ZAIN	3	3	3	3	12	75
25	SHISI R	3	3	3	3	12	75
26	SIEVERA F	3	3	3	3	12	75
27	SITIMUKTI	4	3	3	3	13	81.25
28	SULISTIYOP	3	3	3	3	12	75

29	TEDDY M	2	3	3	3	11	68.75
30	TRIZULIA S	2	3	3	3	11	68.75
31	YUMNA R	4	3	3	3	13	81.25
32	PUTUT	3	3	3	3	12	75
Rata-Rata							74.21

Sumber: Data primer diolah (2017)

Keterangan :

4 = amat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Keseluruhan}} \times 100$$

Kriteria Nilai

93 – 100 = A (Sangat Baik)

84 - 92 = B (Baik)

75 – 83 = C (Cukup)

< 75 = D (Perlu Bimbingan)

Berdasarkan tabel 4.8, terlihat bahwa ketrampilan siswa dalam menulis teks deskriptif selama proses pembelajaran semakin meningkat. Hal ini terlihat dari beberapa jumlah skor atau nilai siswa dengan rata-rata nilai 74.21.

Tabel 4.9

Skala Penilaian Unjuk Kerja Siswa Pada Aspek Afektif
Pertemuan 1 Siklus II

No	Nama Siswa	Semangat				Santun				Aktif				Skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	ANNISA DWI K			3				3				3		9	75
2	ARTANTIA M			3				3				3		9	75
3	ASTRIYATIN			3				3				3		9	75
4	AUGUSTO REYHAN			3				3				3		9	75
5	AULIA HERAWATIR			3					4		2			9	75
6	BERLIANA SHALSA				4			3				3		10	83.33
7	BISMA DAMARJATI			3				3				3		9	75
8	DEVIANA LINTANG			3				3			2			8	66.66
9	DWIPRASETYO			3				3				3		9	75
10	DWIPUSPITASARIA			3				3				3		9	75
11	FEBRIYANTO			3				3				3		9	75
12	KEYSHA RAHMANIA				4			3				3		10	83.33

13	KHARISMA NUR H			3			3			2			8	66.66
14	MAUREEN GADIS S			3			2					4	9	75
15	M.FADHIL			3			2					4	9	75
16	NAUFAL FARRAS M			3			3				3		9	75
17	NAYANGGITA NUR			3			3					4	10	83.33
18	NICKO MUHAMMAD		2				3				3		8	66.66
19	NURWAHID K			3			3					4	10	83.33
20	RAYADI BAGAS W			3			3			2			8	66.66
21	RIFA RISTA NAZIRA			3			3				3		9	75
22	RIZAL H			3			3				3		9	75
23	RYAN RICKY A			3			3				3		9	75
24	SAFIRA ZAIN		2						4		3		9	75
25	SHISI RAHMAWATI			3			3				3		9	75
26	SIEVERA FADILLA P			3			3					4	10	83.33
27	SITIMUKTI			3			2					4	9	75
28	SULISTIYOP			3			3				3		9	75
29	TEDDY MARGA S			3			3				3		9	75
30	TRIZULIA SAFITRI			3			3				3		9	75
31	YUMNA RAICHANA			3			3					4	10	83.33
32	PUTUTANAYA E			3			3				3		9	75
	Rata Rata													75.51

Sumber: Data primer diolah (2017)

Keterangan :

4 = amat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Keseluruhan}} \times 100$$

Kriteria Nilai

93 – 100 = A (Sangat Baik)

84 - 92 = B (Baik)

75 – 83 = C (Cukup)

< 75 = D (Perlu Bimbingan)

Berdasarkan tabel 4.9, terlihat bahwa sikap dan perilaku siswa selama proses pembelajaran teks deskriptif semakin baik. Hal ini terlihat pada tabel diatas dengan nilai rata-rata 75.51.

b. Pertemuan 2 siklus II

Pertemuan kedua dalam siklus kedua diisi dengan proses pembelajaran kosakata materi *descriptive text* tentang orang melalui media lagu dan realia. Realia yang dipakai di penelitian ini menggunakan boneka seorang wanita cantik dengan rambut lurus, pirang. Realia disini akan semakin memperjelas siswa dalam belajar tentang teks deskriptif orang. Peneliti menunjuk salah seorang siswa untuk maju kedepan dan peneliti bertanya kepada siswa lainnya sambil bertanya misal: apakah dia cantik? apakah hidungnya mancung, matanya sipit dan sebagainya. Peneliti juga membantu siswa untuk memberikan kosa kata yang berhubungan dengan deskripsi orang. Misal: dia ramping ---- *She is slim*, hidung mancung ----- *pointed nose*, mata sipit/mata biru ----- *blue eyes etc.* Kemudian siswa diminta juga untuk menyebutkan sifat-sifat orang. Misal: ramah --- *friendly*, baik----*good/kind*, sabar----*patient etc.* Setelah siswa mamahami, siswa di drill untuk menyebutkan ciri-ciri orang.

Peneliti memberikan instruksi untuk mendeskripsikan secara berulang-ulang dan memberi penekanan kosakata apa saja yang perlu dipahami dalam materi *describe about people* melalui tanya jawab pada siswa secara acak.

Kemudian siswa dibagi menjadi 8 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Peneliti memberi lembar kerja kepada siswa untuk

menuliskan ciri-ciri orang secara kelompok. Kemudian dipresentasikan di depan kelas. Ternyata penulisannya masih ada kesalahan.

Tabel 4.10
Skala Penilaian Siswa Pada Aspek Psikomotorik
Pertemuan 2 Siklus II

No	Nama Siswa	Grammar	Punctuation	Capital letter	Content	Jumlah skor	Nilai
1	ANNISA DWI K	4	3	4	3	14	87.5
2	ARTANTIAM	3	4	3	3	13	81.25
3	ASTRIYATIN	3	3	3	4	13	81.25
4	AUGUSTOR	4	4	3	3	14	87.5
5	AULIA H	3	3	3	4	13	81.25
6	BERLIANA S	4	3	4	3	14	87.5
7	BISMA D	3	4	3	3	13	81.25
8	DEVIANA L	3	3	3	4	13	81.25
9	DWIPRAS	3	4	3	3	13	81.25
10	DWIPUSPITA	4	3	4	3	14	87.5
11	FEBRIR	4	3	3	3	13	81.25
12	KEYSHA R	4	3	3	3	13	81.25
13	KHARISMA	4	3	3	3	13	81.25
14	MAUREEN G	4	3	3	3	13	81.25
15	MUHAMMAD	4	4	3	3	14	87.5
16	NAUFAL F	4	3	3	3	13	81.25
17	NAYANGGITA	4	3	4	3	14	87.5
18	NICKO M	3	4	3	3	13	81.25
19	NURWAHID K	3	3	3	4	13	81.25
20	RAYADI B	3	4	3	3	13	81.25
21	RIFA RISTA	3	3	3	4	13	81.25
22	RIZAL H	3	4	3	3	13	81.25
23	RYAN RICKY	4	3	3	3	13	81.25
24	SAFIRA ZAIN	3	3	3	4	13	81.25
25	SHISI R	4	3	3	3	13	81.25
26	SIEVERA F	4	3	4	3	14	87.5
27	SITIMUKTI	4	3	4	4	15	93.75
28	SULISTIYOP	4	3	3	3	13	81.25
29	TEDDY M	3	3	4	3	13	81.25
30	TRIZULIA S	3	3	4	3	13	81.25
31	YUMNA R	4	3	3	3	13	81.25
32	PUTUT	4	3	4	3	14	87.5
	Rata-Rata						83.20

Sumber: Data primer diolah (2017)

Keterangan :

4 = amat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Keseluruhan}} \times 100$$

Kriteria Nilai

93 – 100 = A (Sangat Baik)

84 - 92 = B (Baik)

75 – 83 = C (Cukup)

< 75 = D (Perlu Bimbingan)

Berdasarkan tabel 4.10, terlihat bahwa ketrampilan siswa dalam menulis teks deskriptif selama proses pembelajaran semakin meningkat. Hal ini terlihat dari beberapa jumlah skor atau nilai siswa dengan rata-rata nilai 83.20.

Tabel 4.11
Skala Penilaian Unjuk Kerja Siswa Pada Aspek Afektif
Pertemuan 2 Siklus II

No	Nama Siswa	Semangat				Santun				Aktif				Skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	ANNISA DWIK				4			3				3		10	83.33
2	ARTANTIAM			3				3				3		9	75
3	ASTRIYATIN			3				3				3		9	75
4	AUGUSTO REYHAN A			3				3				3		9	75
5	AULIA HERAWATIR				4				4			3		11	91.66
6	BERLIANA SHALSA S			3				3				3		9	75
7	BISMA DAMARJATI			3				3				3		9	75
8	DEVIANA LINTANG E			3				3				3		9	75
9	DWIPRASETYO			3				3				3		9	75
10	DWIPUSPITASARIA			3				3				3		9	75
11	FEBRIYANTO			3				3				3		9	75
12	KEYSHA RAHMANIA A				4			3				3		10	83.33
13	KHARISMA NUR H			3				3					4	10	83.33
14	MAUREEN GADIS S				4			3					4	11	91.66
15	MUHAMMAD FADHIL			3				3				3		9	75
16	NAUFAL FARRAS M			3				3				3		9	75
17	NAYANGGITA NUR H			3				3				3		9	75
18	NICKO MUHAMMAD A			3				3				3		9	75

19	NURWAHID KHUSNUL			4			3			3		10	83.33
20	RAYADI BAGAS W			3			3			3		9	75
21	RIFA RISTA NAZIRA			3			3			3		9	75
22	RIZAL HERDIANSYAH			3				4		3		10	83.33
23	RYAN RICKY A			3			3			3		9	75
24	SAFIRA ZAIN			3				4		3		10	83.33
25	SHISI RAHMAWATI			3			3			3		9	75
26	SIEVERA FADILLA P			3			3				4	10	83.33
27	SITIMUKTI			3				4			4	11	91.66
28	SULISTIYOP			3			3			3		9	75
29	TEDDY MARGA S			3			3			3		9	75
30	TRIZULIA SAFITRI			3			3			3		9	75
31	YUMNA RAICHANA			3			3			3		9	75
32	PUTUTANAYA E			3			3			4	4	10	83.33
Rata Rata													78.64

Sumber: Data primer diolah (2017)

Keterangan :

4 = amat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Keseluruhan}} \times 100$$

Kriteria Nilai

93 – 100 = A (Sangat Baik)

84 - 92 = B (Baik)

75 – 83 = C (Cukup)

< 75 = D (Perlu Bimbingan)

Tabel 4.12

Skala Penilaian Unjuk Kerja Siswa Pada Aspek Kognitif Siklus II

No	Nama Siswa	No Soal										Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ANNISA DWI KURNIASIH	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	90
2	ARTANTIA MAHARANI DEWI	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	85
3	ASTRIYATINURCHANIFAH	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	90
4	AUGUSTO REYHAN ARDIAN	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	90
5	AULIA HERAWATI RAHMA P	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	85
6	BERLIANA SHALSA SHAFIRA	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	85
7	BISMA DAMARJATI	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	95
8	DEVIANA LINTANG EKA C	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	95
9	DWIPRASETYO	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	85

10	DWIPUSPITASARIA	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	80
11	FEBRIRYANTO	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	90
12	KEYSHA RAHMANIA A	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	80
13	KHARISMA NUR HIDAYAH	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	90
14	MAUREEN GADIS S	2	2	2	0	1	2	2	1	2	2	80
15	MUHAMMAD FADHIL F	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	95
16	NAUFAL FARRAS MUSTAFA	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	85
17	NAYANGGITA NUR HAFIDAH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100
18	NICKO MUHAMMAD ALDIEN	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	80
19	NURWAHID KHUSNUL IHSAN	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	85
20	RAYADI BAGAS WIDAGDO	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	95
21	RIFA RISTA NAZIRA	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	95
22	RIZAL HERDIANSYAH	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	95
23	RYAN RICKY ANANTA	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	85
24	SAFIRA ZAIN	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	80
25	SHISI RAHMAWATI	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	85
26	SIEVERA FADILLA P	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	80
27	SITIMUKTIYANINGSIH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100
28	SULISTIYO PAMUNGKAS	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	85
29	TEDDY MARGA SURATIEN	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	95
30	TRIZULIA SAFITRI	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	95
31	YUMNA RAICHANA	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	90
32	PUTUTANAYA ELYSIA S	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	85
Nilai Rata-Rata											88,43	

Sumber: Data primer diolah (2017)

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan tabel 4.12, terlihat bahwa kemampuan siswa selama proses pembelajaran teks deskriptif dilihat dari ranah kognitif semakin meningkat. Hal ini terlihat pada tabel diatas dengan rata-rata nilai 88.43 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 80.

Tabel 4.13
Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus 2

No	Nama Siswa	Penilaian			Jumlah	Ket
		Psikomotor	Afektif	Kognitif		
1	Annisa Dwi Kurniasih	87.5	83.33	90	87	T
2	Artantia Maharani	81.25	75	85	80	T
3	Astriyati Nurchanifah	81.25	75	90	82	T
4	Augusto Reyhan A	87.5	75	90	84	T
5	Aulia Herawati	81.25	91.66	85	86	T
6	Berliana Shalsa	87.5	75	85	82	T
7	Bisma Damarjati	81.25	75	95	84	T
8	Deviana Lintang	81.25	75	95	84	T
9	Dwi Prasetyo	81.25	75	85	80	T
10	Dwi Puspitasari	87.5	75	80	81	T
11	Febri Riyanto	81.25	75	90	82	T
12	Keysha Rahmana	81.25	83.33	80	81	T
13	Kharisma Nur H	81.25	83.33	90	85	T
14	Maureen Gadis	81.25	91.66	80	84	T
15	Muhammad Fadil	87.5	75	95	86	T
16	Naufal Farras M	81.25	75	85	80	T
17	Nayanggita Nur H	87.5	75	100	87	T
18	Nicko M Aldien	81.25	75	80	79	T
19	Nurwahid Khusnul	81.25	83.33	85	83	T
20	Rayadi Bagas W	81.25	75	95	84	T
21	Rifa Rista Nazira	81.25	75	95	84	T
22	Rizal Herdiansyah	81.25	83.33	95	86	T
23	Ryan Ricky ananta	81.25	75	85	80	T
24	Safira Zain	81.25	83.33	80	81	T
25	Shisi Rahmawati	81.25	75	85	80	T
26	Sievera Fadilla P	87.5	83.33	80	84	T
27	Siti Muktiyaningsih	93.75	91.66	100	95	T
28	Sulistyo Pamungkas	81.25	75	85	80	T
29	Teddy Marga Suratien	81.25	75	95	84	T
30	Tri Zulia Safitri	81.25	75	95	84	T
31	Yumna Raichana	81.25	75	90	82	T
32	Putu Tanaya E	87.5	83.33	85	85	T
Rata-rata					83.31	

Sumber: Data primer diolah (2017)

Di siklus II semua siswa dinyatakan tuntas dengan rata-rata nilai 83,31. Jadi penelitian cukup sampai pada siklus II. Sehingga peneliti menyatakan bahwa pembelajaran teks deskriptif menggunakan realia

dan lagu sudah berhasil, dikarenakan ada peningkatan yang signifikan tiap siklusnya.

Ketuntasan hasil belajar siswa melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pertemuan terbimbing memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari semakin meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan peneliti (ketuntasan belajar meningkat dari pra siklus ke siklus I, siklus I ke siklus II). Pada pra siklus ketuntasan 21,87%, pada siklus 1 ketuntasan belajar mencapai 53,12%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 100%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus 1 ke siklus II mencapai 47 %.

Tabel 4.14
Ketuntasan Belajar Siklus I

	PRA SIKLUS	SIKLUS I
TUNTAS	21,87	53,12
BELUM TUNTAS	78,12	46,87

Tabel 4.15
Ketuntasan Belajar Siklus II

	SIKLUS I	SIKLUS II
TUNTAS	53,12	100
BELUM TUNTAS	46,87	-

Hasil observasi yang dilakukan oleh observer dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.16
Tabulasi Data Hasil Penilaian Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran
di Kelas

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara memberi tanda centang (v) pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria berikut :

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

NO	Aspek yang dinilai / indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran (Kegiatan Awal)					
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar				√	
2	Melakukan kegiatan apersepsi dan memotivasi					√
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
3	Kegiatan eksplorasi atau mengeksplorasi				√	
4	Kegiatan elaborasi atau mengelaborasi			√		
5	Kegiatan konfirmasi atau mengonfirmasi				√	
III	Kegiatan Akhir					
6	Menyimpulkan hasil diskusi siswa				√	
7	Memberikan tugas di rumah			√		
8	Memberikan informasi materi berikutnya			√		
IV	Penguasaan Materi Ajar					
9	menunjukkan penguasaan materi ajar				√	
10	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan				√	
V	Strategi Pembelajaran					
11	Penerapan pendekatan pembelajaran					√
12	Penerapan model pembelajaran					√
13	Penerapan metode pembelajaran					√
VI	Pemanfaatan Media dan Alat Pembelajaran					
14	Menggunakan media pembelajaran				√	
15	Menggunakan alat praktik pembelajaran				√	
16	Memberdayakan sumber belajar					√
17	Memberdayakan lingkungan belajar					√
VII	Pembelajaran yang memicu					
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa				√	
19	Menunjukkan sikap terbuka				√	
20	Menumbuhkan antusiasme siswa				√	
VIII	Penguasaan Bahasa					
21	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan yang jelas				√	

22	Menyampaikan pesan sesuai dengan gaya yang sesuai				√	
IX	Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
23	Memantau kemajuan belajar selama proses				√	
24	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan				√	
X	Penutup					
25	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman				√	
26	Melaksanakan tindak lanjut			√		
	Jumlah	-	-	12	64	30

$$\text{Nilai (\%)} = \frac{\text{Total skor (perolehan)}}{130} \times 100\% = 57,69\%$$

$$= \frac{75}{130} \times 100\%$$

INTERVAL NILAI

Interval nilai	Kategori	Interpretasi (makna)
81 – 100	A	Sangat berkualitas
61 - 80	B	Berkualitas
41 - 60	C	Cukup
21 - 40	D	Kurang berkualitas
0 - 20	E	Sangat kurang berkualitas

Dari tabel diatas menunjukkan skor total (nilai perolehan) hasil pengamatan observer terhadap peneliti yaitu 81.54% yang termasuk dalam kategori sangat berkualitas.

Dilihat dari hasil belajar siswa, ketuntasan 100% dan hasil observasi observer dalam kategori sangat berkualitas, maka penelitian dihentikan di siklus II. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran teks deskriptif dengan media realia dan lagu dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Keberhasilan peningkatan hasil belajar teks deskriptif pada siswa kelas VII D SMP Negeri 6 Purworejo dengan media pembelajaran realia dan lagu adalah sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran yang dilakukan merupakan suatu model pembelajaran yang menarik yang belum pernah didapat sebelumnya sehingga memberi pengalaman dan meningkatkan semangat belajar siswa.
- 2) Pendekatan pembelajaran dengan realia merupakan pembelajaran yang menyenangkan dan benar-benar siswa diajak untuk terlibat aktif selama proses pembelajaran sehingga menumbuhkan minat untuk belajar lebih giat.
- 3) Materi teks deskriptif yang disampaikan dengan lagu dianggap lebih mudah dipahami.
- 4) Minat siswa untuk belajar teks deskriptif bertambah karena siswa menganggap belajar teks deskriptif menambah wawasan serta pengalaman.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran teks deskriptif menggunakan lagu dan realia, yang dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pra Siklus atau sebelum tindakan nilai rata-rata mencapai 60,46 dengan ketuntasan belajar 21,87 %, sedangkan yang tidak tuntas 78,12 %.
2. Siklus I atau setelah tindakan yang pertama nilai rata-rata mencapai 73,43 dengan ketuntasan belajar 53,12 %, sedangkan yang tidak tuntas 46,87%.
3. Siklus II atau setelah tindakan yang kedua nilai rata-rata 83,31 dengan ketuntasan belajar 100%.

Sehingga penelitian tindakan kelas ini cukup sampai pada siklus II saja. Simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan tersebut diatas bahwa pembelajaran teks deskriptif menggunakan lagu dan realia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII D SMP Negeri 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan realia dan lagu pada kelas VII D SMP Negeri 6 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017, maka saran-saran

yang digunakan sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan meningkatkan kompetensi siswa SMP Negeri 6 Purworejo pada khususnya sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris tentang menulis teks deskriptif diharapkan menggunakan media lagu dan realia.
2. Untuk meningkatkan keaktifan, kreativitas siswa dan keefektifan pembelajaran diharapkan menerapkan media lagu dan realia.
3. Kendala yang dihadapi dalam penerapan media lagu dan realia adalah tingkat partisipasi dan keseriusan siswa dalam mengikuti KBM. Untuk meminimalkan gangguan, sebaiknya saat akan menerapkan media lagu dan realia guru memberikan pemahaman kepada siswa bahwa partisipasi dan konsentrasi sangatlah penting. Jadi siswa harus benar-benar memperhatikan pelajaran.
4. Guru hendaknya memberikan informasi tentang waktu penyelesaian lembar kerja maupun evaluasi agar siswa bisa selesai tepat waktu.
5. Saat kerja kelompok guru hendaknya memantau dengan berkeliling supaya siswa tidak gaduh dan semua aktif mengerjakan serta mengontrol pekerjaan siswa.
6. Penggunaan media lagu dan realia dapat dicoba diterapkan pada materi teks deskriptif pelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan ketuntasan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, Rena, (2014), *Kemahiran Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Media Realia*, dilihat 5 Januari 2017,
https://id.search.yahoo.com/yhs/search?hspart=adk&hsimp=yhs-adk_sbyhp&p=Penelitian+Rena+Angela¶m2=77cf38bb-02e7-4c3c-b028-c80c3987b0db¶m3=email_4.0.12~ID~appfocus1¶m4=googlesearch-googlepartners-v3-bb8~Firefox~Penelitian+Rena+Angela¶m1=20170325&type=id
- Apriliya Diana, (2013), dilihat pada 8 Januari 2017
<http://cosmobaru.blogspot.co.id/2017/02/115-skripsi-pgsd-pdf-mudah-dikerjakan.html><http://www.bahasainggrisoke.com/rpp-bahasa-inggris-k13-kelas-x-sma-tentang-descriptive-text/>
- Arikunto, Suharsimi, (2014), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta
- Christian, Andrian, (2013), *Pengertian Definisi Media Nyata Realia, Bentuk, Karakteristik dan Pemilihan Media Realia*, dilihat 17 Januari 2017,
<http://soaldankunciawabanbloggerpekolangan.blogspot.co.id/2013/05/pengertian-definisi-nyata-realia.html>
- Daewoo, (2012), *Pengertian Lirik Lagu*, dilihat 15 Januari 2017,
<http://daemoo.blogspot.co.id/2012/01/pengertian-lirik-lagu.html>
- Effendi, Ria, (2015), *Contoh dan Soal Descriptive Text Lengkap dan Terbaru*, dilihat 20 Januari 2017,
<http://www.caramudahbelajarbahasainggris.net/2015/04/contoh-dan-soal-deskriptif-teks-lengkap-dan-terbaru.html>
- Fathoni, Ahmad, (2016), *Descriptive Text*, dilihat 20 Januari 2017,
<http://www.belajarbahasainggris.us/2016/07/descriptive-text-penjelasan-contoh.html>
- Hoey, Andri, (2015), *Pengertian Lirik Lagu dan Fungsinya Menurut Para Ahli*, dilihat 15 Januari 2017,
<http://tempolagu.blogspot.co.id/2015/11/pengertian-lirik-lagu-dan-fungsinya.html>

- Ichal, Faizal, (2013), *Pengertian Belajar dan Pengertian Pembelajaran*, dilihat 10 Januari 2017,
<http://ichaledutech.blogspot.co.id/2013/03/pengertian-belajar-pengertian.html>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016,
Bahasa Inggris When English Rings a Bell SMP/MTs Kelas VII Semester 2, Jakarta
- OPS SD, (2017), *KKM dan Rentang Predikat Kurikulum 2013*, dilihat 30 Juli 2017,
<https://apk13sd.blogspot.co.id/2017/06/kkm-dan-rentang-predikat-kurikulum-2013.html>
- Sanjaya, Ade, (2015), *Pengertian Motivasi Belajar Menurut Definisi Para Ahli*, dilihat 5 Januari 2017,
<http://www.landasanteori.com/2015/08/pengertian-motivasi-belajar-menurut.html>
- Subyantoro,(2009),*Penelitian Tindakan Kelas*, Semarang, Universitas Diponegoro
- Suwartono ,(2006), dilihat pada 20 Januari 2017
<http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/METAFORA/article/view/5>
<http://freeenglishcourse.info/5-contoh-descriptive-text-tentang-orang-dan-arti/>
- Tampubolon, Saur, (2013). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, Jakarta, Erlangga.
- Tarigan, Guntur, (2008a), *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung, Angkasa
- Tarigan, Guntur, (2008b), *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung, Angkasa
- Tarigan, Guntur, (2008c), *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung, Angkasa
- Tugino, (2013), *Descriptive Text about Animal*, dilihat 20 Januari 2017,
<http://mastugino.blogspot.co.id/2013/12/descriptive-text-about-animal.html>